

BULETIN IKLIM

Provinsi Kepulauan Bangka Belitung



- Analisis Hujan Bulan Juni 2026
- Informasi Parameter Iklim
- Monitoring Hari Tanpa Hujan Berturut- turut
- Evaluasi Tingkat Bahaya Kebakaran
- Informasi Tingkat Kekeringan
- Prakiraan Hujan Bulan Agustus, September dan Oktober 2026



BMKG

BADAN METEOROLOGI KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA STASIUN KLIMATOLOGI BANGKA BELITUNG

Komplek Perkantoran Terpadu Pemerintah Bangka Tengah
Jalan Kartika I, Kelurahan Padang Mulya, Koba, Kode Pos 33681



(0718)69117



staklim.babel@bmkg.go.id



08117996239



BULETIN IKLIM

PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG

Volume 10, Nomor 07, Juli 2026

DITERBITKAN OLEH:

STASIUN KLIMATOLOGI BANGKA BELITUNG
KOMPLEK PERKANTORAN TERPADU PEMERINTAH BANGKA TENGAH
JL. KARTIKA 1
KOBAB- BANGKA TENGAH, KEP. BANGKA BELITUNG

PENANGGUNG JAWAB:
Eko Sulistyono Nugroho, S.P

TIM PENGELOLA DATA:
Tsabit Aqdam Dinan, S.Tr
Aflah Yulianti, S.Tr
Faturrohman, S.Tr
Lulut Ajeng Heryana, S.Tr
Putri Aliyyah Utami, S.Tr

DESAIN COVER:
Aflah Yulianti, S.Tr

EDITOR:
Aflah Yulianti, S.Tr

KONTRIBUTOR DATA:
M. Jerry Riyantoni, S.Tr
Presli Simanjuntak, S.Tr
Fatrina Aprilia Sari, S.Tr
Yolanda S. Rumahorbo, S.Tr
Feri Anri Wijaya, S.Tr

PERCETAKAN & DISTRIBUSI:
Eva Septiawati, S.Kom

EMAIL:
staklim.babel@bmkgo.id

KATA PENGANTAR

Analisis Hujan Bulan Juni 2026 dan Prakiraan hujan bulan Agustus, September dan Oktober 2026 disusun berdasarkan hasil analisis data hujan yang diterima dari stasiun dan pos pengamatan curah hujan yang ada di wilayah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung serta unsur cuaca lainnya dengan memperhatikan kondisi fisis dan dinamika atmosfer yang sedang berlangsung yang cenderung dapat mempengaruhi iklim di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

Disamping itu dalam buletin ini juga disampaikan beberapa informasi meteorologi lainnya, antara lain tentang banyaknya hari hujan, monitoring hari tanpa hujan berturut - turut, informasi tingkat kekeringan dan kejadian ekstrem yang terjadi di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

Mengingat ketepatan hasil Analisis dan Prakiraan curah hujan ini sangat tergantung dari data yang masuk, maka diharapkan Stasiun Kerjasama maupun Pos-Pos Hujan dapat menyampaikan data hasil pengamatan secara tepat waktu ke Stasiun Klimatologi Bangka Belitung.

Mudah-mudahan dengan diterbitkannya hasil Analisis dan Prakiraan Hujan di Kepulauan Bangka Belitung ini dapat lebih bermanfaat bagi para pembuat keputusan maupun masyarakat pada umumnya.

Kami ucapkan terima kasih kepada instansi, stasiun kerja sama dan semua pihak yang telah membantu penyusunan terbitan ini.

Koba, 16 Juli 2026

Kepala Stasiun Klimatologi
Bangka Belitung



Eko Sulistyo Nugroho, S.P
NIP.197203231996031001

Buletin Iklim
Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
 Volume 10, Nomor 07, Juli 2026

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	2
DAFTAR ISI.....	3
DAFTAR GAMBAR.....	5
DAFTAR TABEL.....	7
I. RINGKASAN	8
II. ANALISIS HUJAN BULAN JUNI 2026.....	11
A. ANALISIS CURAH HUJAN BULAN JUNI 2026	11
B. ANALISIS SIFAT HUJAN BULAN JUNI 2026.....	13
C. INFORMASI CURAH HUJAN EKSTRIM HARIAN JUNI 2026	15
III. PRAKIRAAN CURAH HUJAN BULANAN	16
A. PRAKIRAAN CURAH HUJAN BULAN AGUSTUS 2026	16
1. Prakiraan Probabilistik Curah Hujan Agustus 2026	16
2. Prakiraan Deterministik Curah Hujan Bulan Agustus 2026	17
3. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Juli 2026	18
B. PRAKIRAAN CURAH HUJAN BULAN SEPTEMBER 2026.....	20
1. Prakiraan Probabilistik Curah Hujan Bulan September 2026	20
2. Prakiraan Deterministik Curah Hujan Bulan September 2026	20
3. Prakiraan Sifat Hujan Bulan September 2026	22
C. PRAKIRAAN CURAH HUJAN OKTOBER 2026.....	23
1. Prakiraan Probabilistik Curah Hujan Bulan Oktober 2026.....	23
2. Prakiraan Deterministik Curah Hujan Bulan Oktober 2026.....	24
3. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Oktober 2026	26
IV. INFORMASI PARAMETER IKLIM.....	27
A. ANALISIS SUHU DAN KELEMBABAN UDARA BULAN JUNI 2026	27
1. Suhu Udara Permukaan di Bangka Tengah.....	27
2. Kelembaban Udara di Bangka Tengah.....	28
B. ANALISIS ARAH DAN KECEPATAN ANGIN BULAN JUNI 2026	29

C.	ANALISIS PENYINARAN MATAHARI	31
D.	ANALISIS KELEMBABAN TANAH	34
E.	INFORMASI JUMLAH HARI HUJAN BULAN JUNI 2026	37
F.	EVALUASI TINGKAT BAHAYA KEBAKARAN	38
G.	MONITORING HARI TANPA HUJAN (HTH) BERTURUT-TURUT	44
V.	INFORMASI TINGKAT KEKERINGAN	46
A.	MONITORING TINGKAT KEKERINGAN BULAN JUNI 2026	46
B.	PRAKIRAAN TINGKAT KEKERINGAN PERIODE JUNI - AGUSTUS 2026	49
	LAMPIRAN	52

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Anomali suhu muka laut Dasarian I Juli 2026.....	8
Gambar 2. Analisis ENSO Dasarian I Juli 2026 dan Prediksi ENSO	9
Gambar 3 Analisis IOD Dasarian I Juli 2026 dan Prediksi IOD	10
Gambar 4. Peta distribusi curah hujan bulan Juni 2026	11
Gambar 5. Peta distribusi sifat hujan bulan Juni 2026.....	13
Gambar 6. Peta Prakiraan Probabilistik Curah Hujan Bulan Agustus 2026.....	16
Gambar 7. Peta Prakiraan Deterministik Curah Hujan Bulan Agustus 2026.....	17
Gambar 8. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Agustus 2026	19
Gambar 9. Peta Prakiraan Probabilistik Curah Hujan Bulan September 2026	20
Gambar 10. Peta Prakiraan Deterministik Curah Hujan Bulan September 2026.....	21
Gambar 11. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan September 2026.....	22
Gambar 12. Peta Prakiraan Probabilistik Curah Hujan Bulan Oktober 2026	24
Gambar 13. Peta Prakiraan Deterministik Curah Hujan Bulan Oktober 2026	25
Gambar 14. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Oktober 2026	26
Gambar 15. Grafik suhu udara permukaan Bulan Juni 2026	27
Gambar 16. Grafik Kelembaban Udara Bulan Juni 2026.....	28
Gambar 17. Analisis Arah dan Kecepatan Angin Metode Windrose Bulan Juni 2026	30
Gambar 18. Distribusi Frekuensi Kecepatan Angin Bulan Juni 2026	31
Gambar 19. Rata-rata diurnal nilai komponen penyinaran matahari selama Bulan Juni 2026 di Stasiun Klimatologi Bangka Belitung yang terdiri dari diffuse radiation, DNI, dan reflective radiation.....	32
Gambar 20. Variasi lama penyinaran matahari selama Bulan Juni 2026 di Stasiun Klimatologi Bangka Belitung menggunakan alat ASRS dan Campbell Stokes.....	33
Gambar 19. Kelembaban tanah kedalaman 10 cm, 20 cm, 30 cm, 40 cm, 60 cm dan 100 cm pada jam (a) 07.30, (b) 13.30 dan (c) 17.30 WIB.	35
Gambar 20. Grafik FDRS Pangkal Pinang 1 sampai dengan 30 Juni 2026.....	39
Gambar 21. Grafik FDRS Bangka Tengah 1 sampai dengan 30 Juni 2026.....	41
Gambar 22. Grafik FDRS Belitung 1 sampai dengan 30 Juni 2026	43
Gambar 23. Peta monitoring Hari Tanpa Hujan berturut-turut Prov. Bangka Belitung	45

Gambar 24. Standardized Precipitation Index (SPI) 3 Bulanan Provinsi Kep. Bangka Belitung April - Juni 2026	46
Gambar 25. Prakiraan Standardized Precipitation Index (SPI) 3 Bulanan Provinsi Kep. Bangka Belitung	49

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Analisis distribusi curah hujan bulan Juni 2026.....	12
Tabel 2. Analisis sifat hujan bulan Juni 2026.....	14
Tabel 3. Analisis Hujan Lebat dan Sangat Lebat di Pulau Bangka bulan Juni 2026	15
Tabel 4. Analisis Hujan Lebat dan Sangat Lebat di Pulau Belitung bulan Juni 2026	15
Tabel 5. Prakiraan Deterministik Curah Hujan Bulan Agustus 2026	18
Tabel 6. Prakiraan Sifat Hujan Agustus 2026	19
Tabel 7. Prakiraan Deterministik Curah Hujan Bulan September 2026	21
Tabel 8. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan September 2026	23
Tabel 9. Prakiraan Deterministik Curah Hujan Bulan Oktober 2026	25
Tabel 10. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Oktober 2026.....	26
Tabel 11. Informasi jumlah hari hujan bulan Juni 2026	37
Tabel 12. Monitoring Hari Tanpa Hujan wilayah Prov. Bangka Belitung	44
Tabel 13. Monitoring Tingkat Kekeringan berdasarkan Metode SPI 3 Bulanan April - Junii 2026	47
Tabel 14. Monitoring Tingkat Kebasahan berdasarkan Metode SPI 3 Bulanan April - Juni 2026.....	48
Tabel 15. Prakiraan Tingkat Kekeringan berdasarkan Metode SPI 3 Bulan Periode Juni - Agustus 2026	50
Tabel 16. Prakiraan Tingkat Kebasahan berdasarkan Metode SPI 3 Bulanan periode Juni - Agustus 2026	51

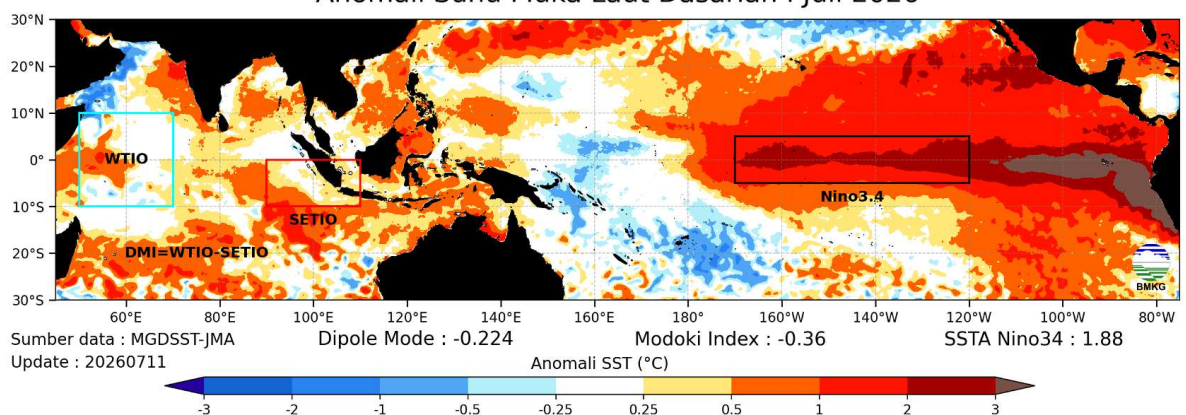
I. RINGKASAN

1. Suhu Muka Laut Perairan Indonesia

Anomali SST di Samudra Hindia menunjukkan indeks IOD Dasarian I Juli 2026, sebesar -0.224.

Anomali SST di wilayah Nino3.4 menunjukkan indeks ENSO Dasarian I Juli 2026, sebesar +1.88

Anomali Suhu Muka Laut Dasarian I Juli 2026



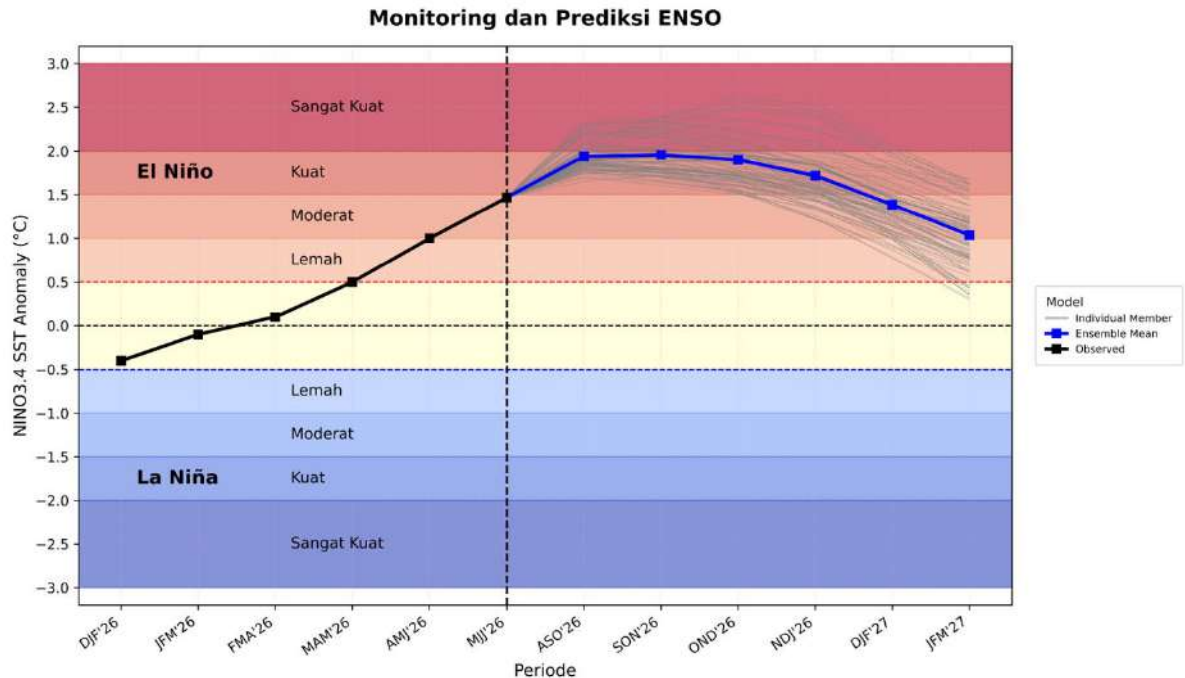
Gambar 1. Anomali suhu muka laut Dasarian I Juli 2026

2. ENSO (*El Nino-Southern Oscillation*)

Pembentukan El-Nino dikaitkan dengan pola sirkulasi samudera pasifik yang dikenal sebagai osilasi selatan sehingga disebut juga *El Nino-Southern Oscillation* (ENSO), merupakan fenomena yang ditimbulkan oleh interaksi laut-atmosfer yang terjadi di Samudra Pasifik tropis.

Fenomena La Nina dapat menyebabkan meningkatnya curah hujan secara drastis, bila kondisi suhu perairan Indonesia cukup hangat. Namun bila kondisi suhu perairan Indonesia cukup dingin tidak berpengaruh terhadap bertambahnya curah hujan secara signifikan di Indonesia.

- Fenomena ENSO (*El Nino Southern Oscillation*) pada dasarian I Juli 2026 nilai indeks Nino 3.4 pada periode Mei-Juni-Juli (MJJ) sebesar 1.47 yang menunjukkan adanya El Nino event



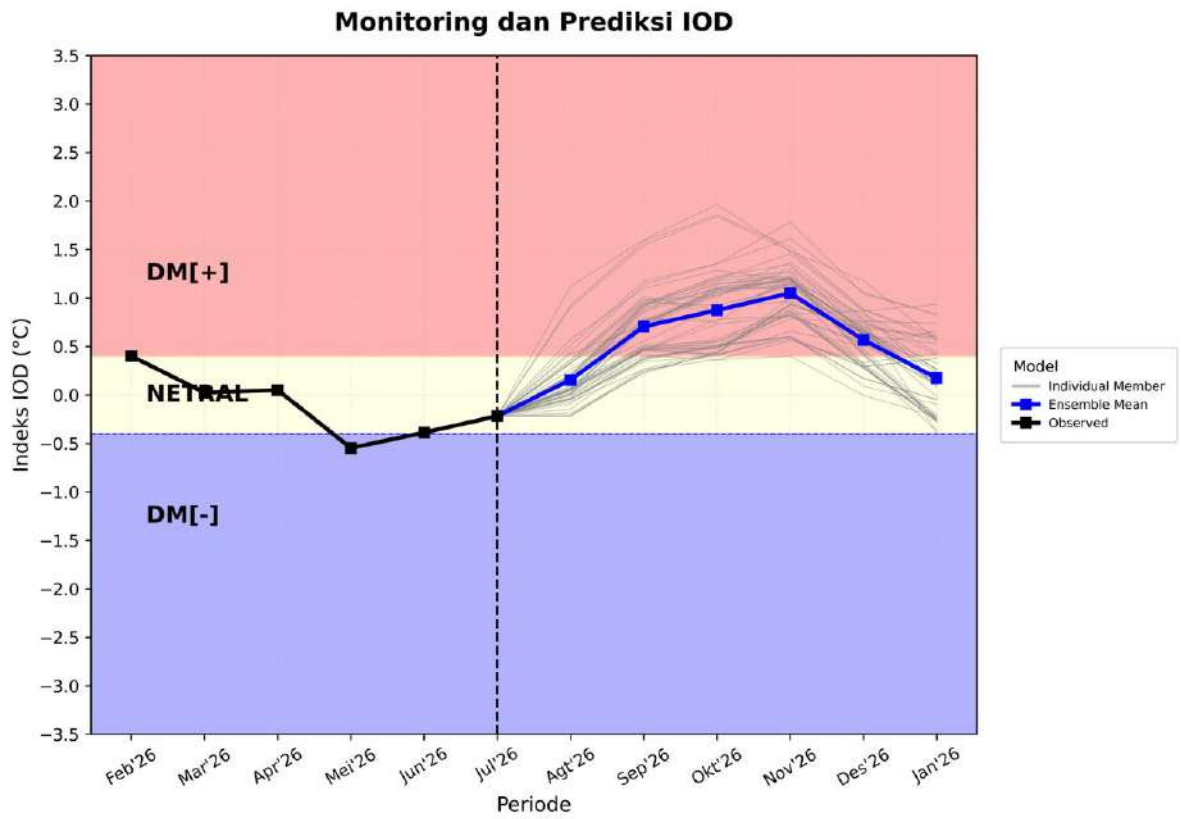
Gambar 2. Analisis ENSO Dasarian I Juli 2026 dan Prediksi ENSO

3. Dipole Mode

India Ocean Dipole Mode (IODM) atau yang lebih dikenal *Dipole Mode* didefinisikan sebagai interaksi laut dan atmosfer di Samudera Hindia di sekitar khatulistiwa yang ditandai dengan gejala akan memanasnya suhu permukaan laut (SPL) di sepanjang Ekuator Samudera Hindia, khususnya sebelah selatan India yang diiringi dengan menurunnya suhu permukaan laut di perairan Indonesia di wilayah pantai barat Sumatera (Saji dan Yamagata, 2001).

Jika nilai IODM positif, pada umumnya berdampak pada berkurangnya curah hujan di Indonesia bagian barat, sedangkan nilai IODM negatif, dapat menyebabkan adanya penambahan curah hujan di Indonesia bagian barat.

- ☐ Analisis IODM pada Dasarian I Juli 2026 berada pada kategori **IOD Netral**.
- ☐ IOD Netral berpeluang beralih menuju fase IOD Positif mulai bulan September 2026 hingga Desember 2026.

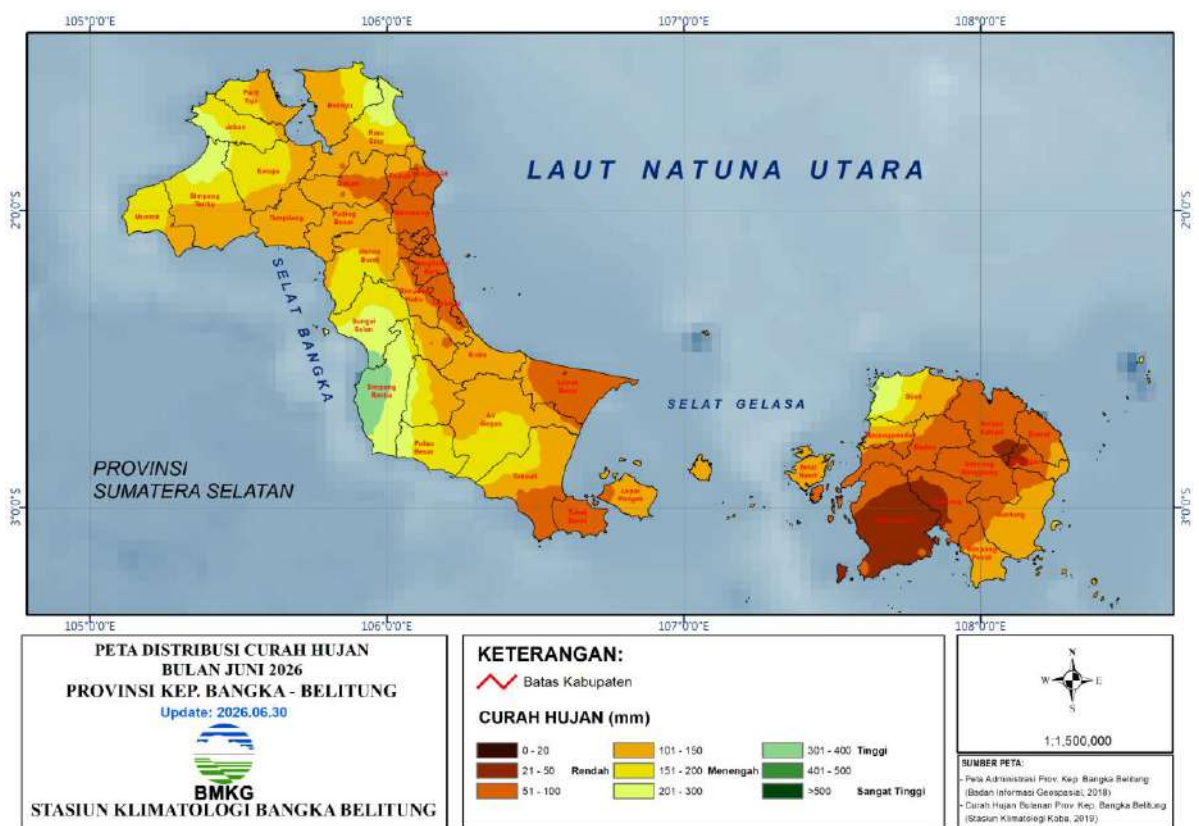


Gambar 3 Analisis IOD Dasarian I Juli 2026 dan Prediksi IOD

II. ANALISIS HUJAN BULAN JUNI 2026

A. ANALISIS CURAH HUJAN BULAN JUNI 2026

Berdasarkan data curah hujan yang diterima dari Pos hujan di Kepulauan Bangka Belitung, maka analisis curah hujan bulan Juni 2026 adalah sebagai berikut:



Gambar 4. Peta distribusi curah hujan bulan Juni 2026

Tabel 1. Analisis distribusi curah hujan bulan Juni 2026

KABUPATEN / DAERAH	ANALISIS
BANGKA BARAT	Seluruh wilayah berada pada kategori Menengah (101-300 mm/bulan) .
BANGKA	Sebagian besar wilayah berada pada kategori Menengah (101-300 mm/bulan) , kecuali pada sebagian Kec. Bakam, Kec. Pemali, Kec. Sungailiat, Kec. Merawang dan Kec. Mendo Barat berada pada kategori Rendah (51-100 mm/bulan) .
PANGKALPINANG	Seluruh wilayah berada pada kategori Rendah (51-100 mm/bulan) .
BANGKA TENGAH	Sebagian besar wilayah berada pada kategori Menengah (101-300 mm/bulan) , pada Kec. Pangkalan Baru, sebagian Kec. Namang, Kec. Lubuk Besar, sebagian kecil Kec. Simpang Katis dan Kec. Koba berada pada kategori Rendah (51-100 mm/bulan) , untuk kategori Tinggi (301-400 mm/bulan) terdapat pada sebagian kecil Kec. Sungai Selan.
BANGKA SELATAN	Sebagian besar wilayah berada pada kategori Menengah (101-300 mm/bulan) , pada Kec. Toboali, Kec. Tukak Sadai dan Kec. Lepar Pongok berada pada kategori Rendah (51-100 mm/bulan) , untuk kategori Tinggi (301-400 mm/bulan) terdapat pada sebagian kecil Kec. Simpang Rimba.
BELITUNG	Secara umum seluruh wilayah berada pada kategori Rendah (21-100 mm/bulan) , kecuali pada Kec. Sijuk, sebagian Kec. Tanjung Pandan dan sebagian kecil Kec. Badau berada pada kategori Menengah (101-300 mm/bulan) , untuk kategori Tinggi (301-400 mm/bulan) terdapat pada sebagian kecil Kec. Sijuk.
BELITUNG TIMUR	Sebagian besar wilayah berada pada kategori Rendah (21-100 mm/bulan) , kecuali pada bagian timur wilayah berada pada kategori Menengah (101-150 mm/bulan) .

B. ANALISIS SIFAT HUJAN BULAN JUNI 2026

Berdasarkan data curah hujan bulan Juni 2026 yang diterima dari Stasiun/Pos hujan di Kepulauan Bangka Belitung, maka analisis sifat hujan bulan Juni 2026 adalah sebagai berikut:



Gambar 5. Peta distribusi sifat hujan bulan Juni 2026

Tabel 2. Analisis sifat hujan bulan Juni 2026

KABUPATEN / DAERAH	ANALISIS
BANGKA BARAT	Sebagian besar wilayah berada pada kategori Normal . Sifat hujan kategori Atas Normal berada pada sebagian Kec. Jebus, Kec. Kelapa, Kec. Simpang Teritip dan Kec. Muntok. Sifat hujan kategori Bawah Normal berada pada sebagian Kec. Tempilang dan Kec. Simpang Teritip.
BANGKA	Sebagian besar wilayah berada pada kategori Bawah Normal , kategori Atas Normal berada pada sebagian Kec. Belinyu dan Kec. Riau Silip. Sedangkan untuk kategori Normal berada pada sebagian Kec. Belinyu, Kec. Riau Silip, Kec. Puding Besar dan Kec. Mendo Barat.
PANGKALPINANG	Seluruh wilayah berada pada kategori Bawah Normal .
BANGKA TENGAH	Secara umum, wilayah berada pada kategori Bawah Normal , kecuali sebagian Kec. Sungai Selan berada pada kategori Atas Normal , dan sebagian kecil Kec. Simpang Katis dan Kec. Koba berada pada kategori Normal .
BANGKA SELATAN	Secara umum, wilayah berada pada kategori Normal , terdapat kategori Atas Normal pada Kec. Simpang Rimba, Kec. Payung, Kec. Pulau Besar, dan sebagian kecil Kec. Toboali dan Kec. Air Gegas. Kategori Bawah Normal terdapat pada Kec. Tukak Sadai, Kec. Lepar Pongok, sebagian kecil Kec. Payung, Kec. Air Gegas dan Kec. Toboali.
BELITUNG	Secara umum, wilayah berada pada kategori Bawah Normal , kecuali untuk Kec. Sijuk berada pada kategori Bawah Normal hingga Atas Normal .
BELITUNG TIMUR	Seluruh wilayah berada pada kategori Bawah Normal .

C. INFORMASI CURAH HUJAN EKSTRIM HARIAN JUNI 2026

Tabel 3. Analisis Hujan Lebat dan Sangat Lebat di Pulau Bangka bulan Juni 2026

KRITERIA	KABUPATEN/DAERAH
CURAH HUJAN LEBAT (51 – 100 mm/Hari)	Kab. Bangka (Rukam, Pemali, Mapur, Pugul), Kab. Bangka Barat (Dendang, Kelapa, Muntok, Simpang Teritip), Kab. Bangka Selatan (Air gegas, Payung, Jelutung, Sebagian, Sadai,), Kab. Bangka Tengah (Koba, Sungai Selan, Tanjung Pura)
CURAH HUJAN SANGAT LEBAT (101-150 mm/Hari)	-
CURAH HUJAN EKSTREM (>150 mm/Hari)	-

Tabel 4. Analisis Hujan Lebat dan Sangat Lebat di Pulau Belitung bulan Juni 2026

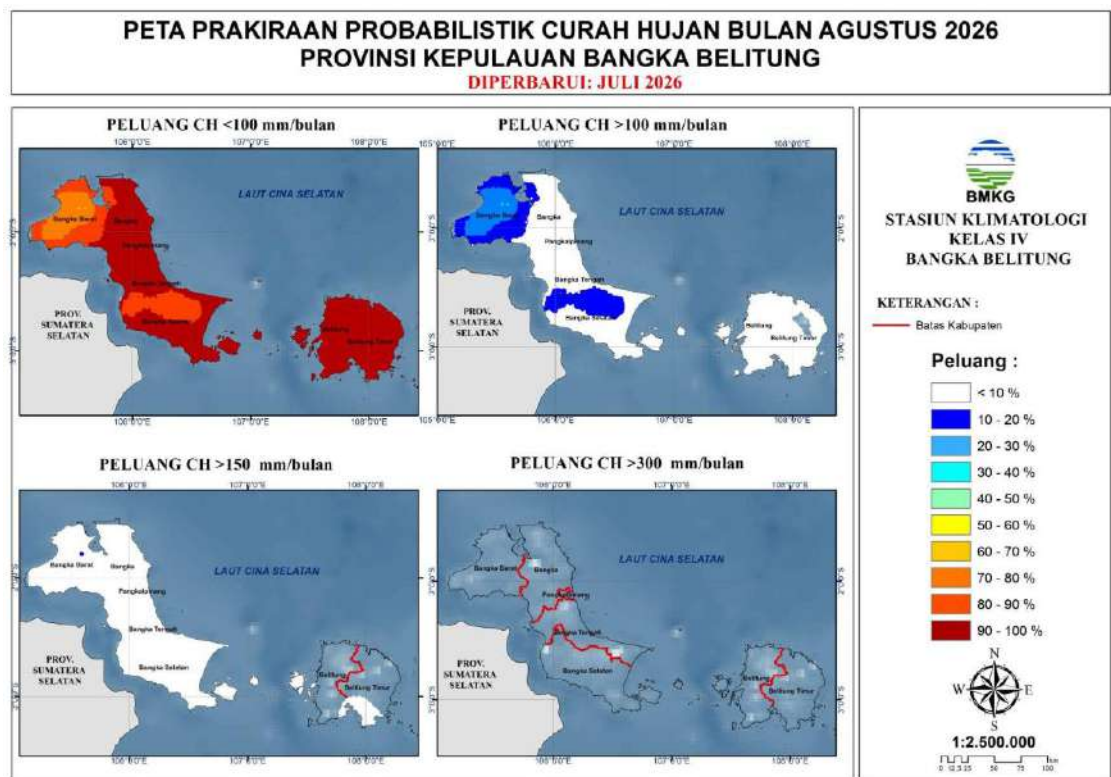
KRITERIA	KABUPATEN/DAERAH
CURAH HUJAN LEBAT (51 – 100 mm/Hari)	Kab. Belitung (Tanjung Binga, Tanjung Pandan), Kab. Belitung Timur (Lalang).
CURAH HUJAN SANGAT LEBAT (101-150 m/Hari)	-
CURAH HUJAN EKSTREM (>150 mm/Hari)	-

III. PRAKIRAAN CURAH HUJAN BULANAN

A. PRAKIRAAN CURAH HUJAN BULAN AGUSTUS 2026

1. Prakiraan Probabilistik Curah Hujan Agustus 2026

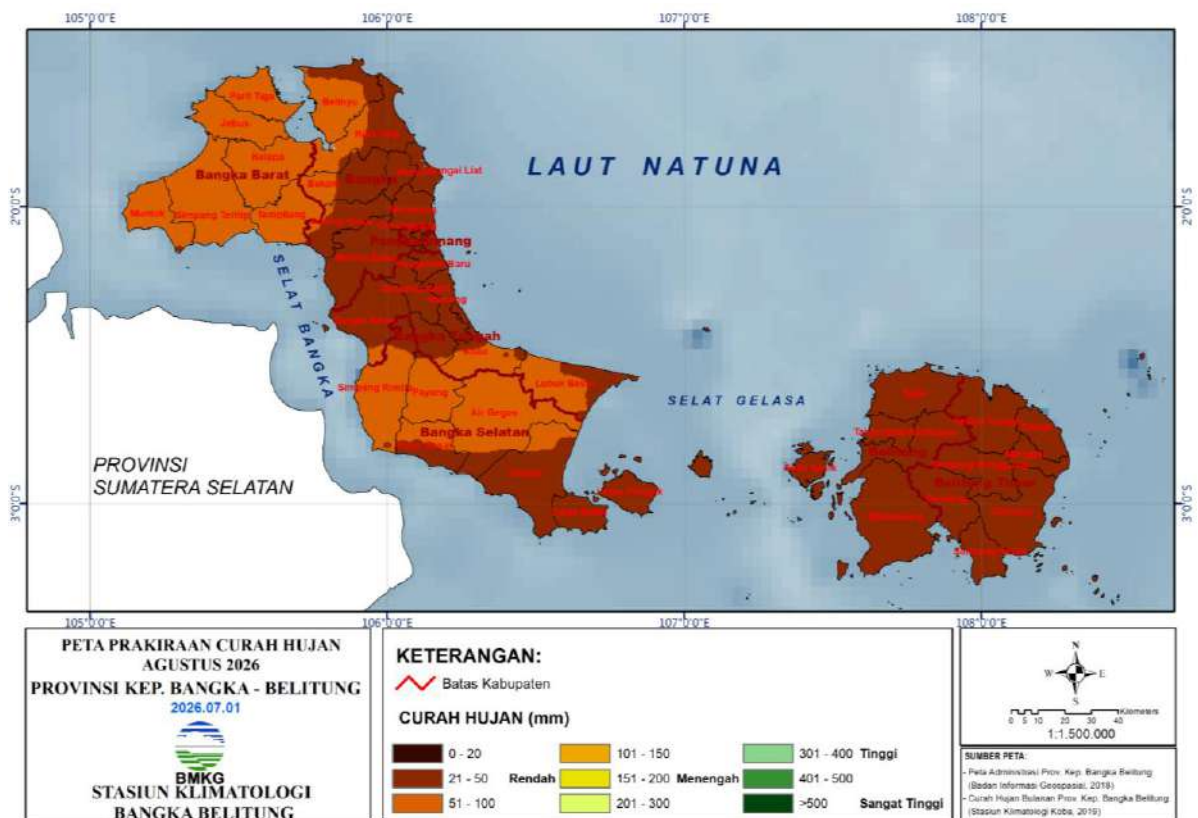
Berdasarkan hasil perhitungan model multi-ensemble ECMWF, serta dengan mempertimbangkan kondisi dinamika atmosfer di wilayah Indonesia dan sekitarnya, pada bulan Agustus 2026 wilayah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung memiliki peluang sangat tinggi mengalami curah hujan bulanan di bawah 100 mm dengan probabilitas mencapai 70 - >90% di sebagian besar wilayah. Peluang curah hujan >100 mm/bulan masih dapat terjadi dengan peluang kecil (10-30%) di Kab. Bangka Barat dan Kab. Bangka Tengah. Kondisi ini mengindikasikan bahwa hampir seluruh wilayah Bangka Belitung sudah berada pada musim kemarau.



Gambar 6. Peta Prakiraan Probabilistik Curah Hujan Bulan Agustus 2026

2. Prakiraan Deterministik Curah Hujan Bulan Agustus 2026

Berdasarkan hasil perhitungan dan dengan mempertimbangkan kondisi dinamika atmosfer di wilayah Indonesia dan sekitarnya, prediksi curah hujan bulan Agustus 2026 Provinsi Kep. Bangka Belitung disajikan sebagai berikut :



Gambar 7. Peta Prakiraan Deterministik Curah Hujan Bulan Agustus 2026

Tabel 5. Prakiraan Deterministik Curah Hujan Bulan Agustus 2026

KABUPATEN / DAERAH	PRAKIRAAN
BANGKA BARAT	Seluruh wilayah berada pada kategori Rendah kisaran 51-100 mm/bulan.
BANGKA	Seluruh wilayah berada pada kategori Rendah kisaran 21-100 mm/bulan.
PANGKALPINANG	Seluruh wilayah berada pada kategori Rendah kisaran 21-50 mm/bulan.
BANGKA TENGAH	Seluruh wilayah berada pada kategori Rendah kisaran 21-100 mm/bulan.
BANGKA SELATAN	Seluruh wilayah berada pada kategori Rendah kisaran 21-100 mm/bulan.
BELITUNG	Seluruh wilayah berada pada kategori Rendah kisaran 21-50 mm/bulan.
BELITUNG TIMUR	Seluruh wilayah berada pada kategori Rendah kisaran 21-50 mm/bulan.

3. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Juli 2026

Berdasarkan hasil perhitungan dan dengan mempertimbangkan kondisi dinamika atmosfer di wilayah Indonesia dan sekitarnya, maka prediksi sifat hujan bulan Agustus 2026 Provinsi Kep. Bangka Belitung disajikan sebagai berikut :



Gambar 8. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Agustus 2026

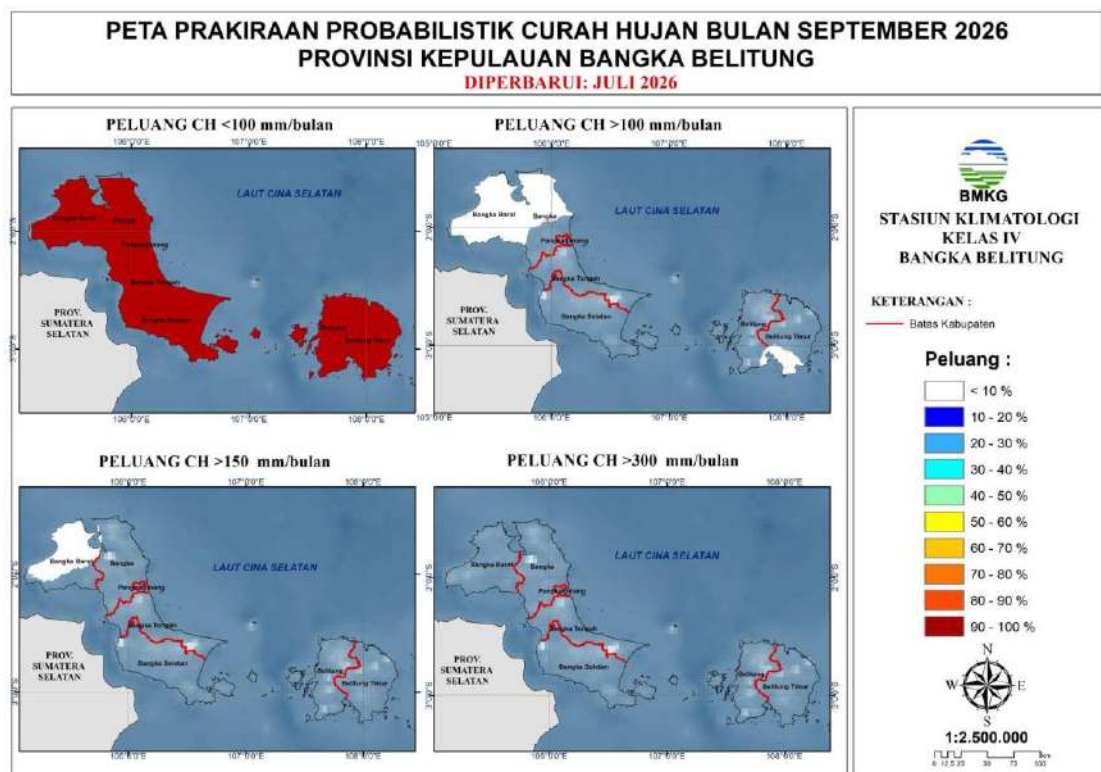
Tabel 6. Prakiraan Sifat Hujan Agustus 2026

KABUPATEN / DAERAH	PRAKIRAAN
BANGKA BARAT	Seluruh wilayah berada pada kategori Bawah Normal.
BANGKA	Seluruh wilayah berada pada kategori Bawah Normal.
PANGKALPINANG	Seluruh wilayah berada pada kategori Bawah Normal.
BANGKA TENGAH	Seluruh wilayah berada pada kategori Bawah Normal.
BANGKA SELATAN	Seluruh wilayah berada pada kategori Bawah Normal.
BELITUNG	Seluruh wilayah berada pada kategori Bawah Normal.
BELITUNG TIMUR	Seluruh wilayah berada pada kategori Bawah Normal.

B. PRAKIRAAN CURAH HUJAN BULAN SEPTEMBER 2026

1. Prakiraan Probabilistik Curah Hujan Bulan September 2026

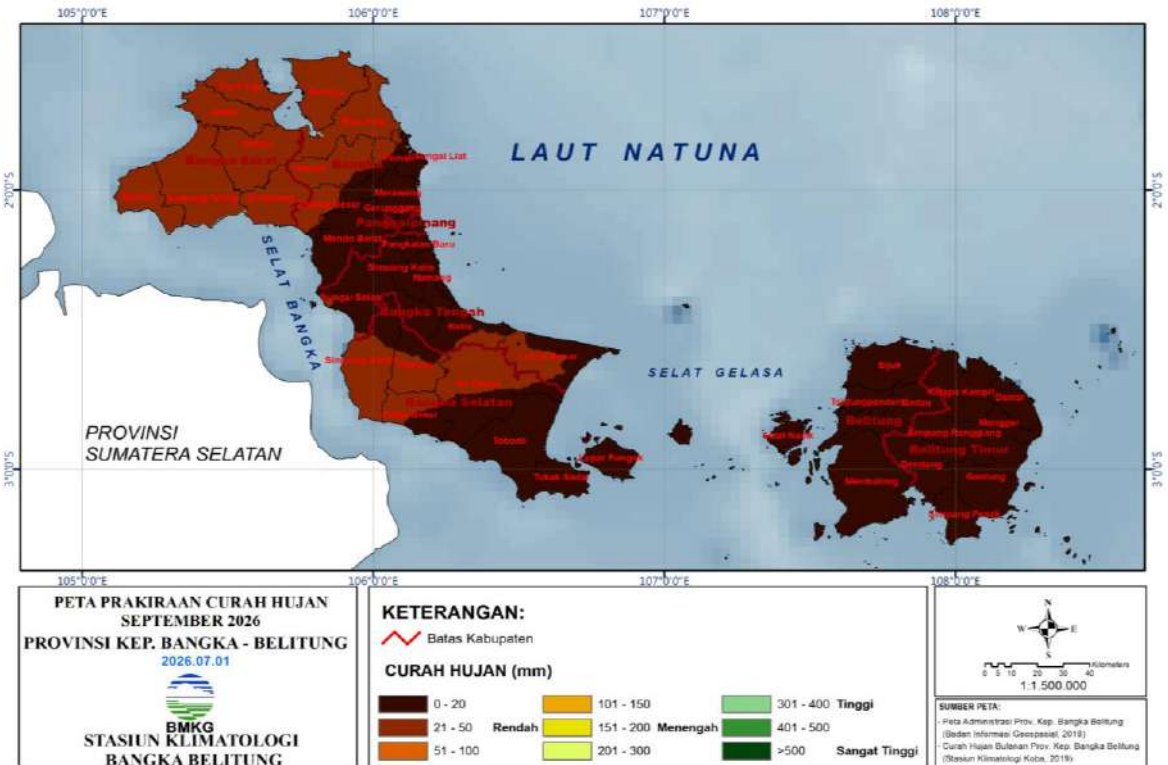
Berdasarkan hasil perhitungan model multi-ensemble ECMWF serta dengan mempertimbangkan kondisi dinamika atmosfer di wilayah Indonesia dan sekitarnya, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung sepenuhnya berpotensi mengalami curah hujan Kategori Rendah dengan peluang curah hujan <100 mm/bulan sebesar $>90\%$. Kondisi ini mengindikasikan bahwa di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung puncak Musim Kemarau akan terjadi pada bulan September.



Gambar 9. Peta Prakiraan Probabilistik Curah Hujan Bulan September 2026

2. Prakiraan Deterministik Curah Hujan Bulan September 2026

Berdasarkan hasil perhitungan dan dengan mempertimbangkan kondisi dinamika atmosfer di wilayah Indonesia dan sekitarnya, maka prediksi curah hujan Bulan September 2026 Provinsi Kep. Bangka Belitung disajikan sebagai berikut:



Gambar 10. Peta Prakiraan Deterministik Curah Hujan Bulan September 2026

Tabel 7. Prakiraan Deterministik Curah Hujan Bulan September 2026

KABUPATEN / DAERAH	PRAKIRAAN
BANGKA BARAT	Seluruh wilayah berada pada kategori Rendah kisaran 21-50 mm/bulan.
BANGKA	Seluruh wilayah berada pada kategori Rendah kisaran 0-50 mm/bulan.
PANGKALPINANG	Seluruh wilayah berada pada kategori Rendah kisaran 0-20 mm/bulan.
BANGKA TENGAH	Seluruh wilayah berada pada kategori Rendah kisaran 0-50 mm/bulan.
BANGKA SELATAN	Seluruh wilayah berada pada kategori Rendah kisaran 0-50 mm/bulan.
BELITUNG	Seluruh wilayah berada pada kategori Rendah kisaran 0-20 mm/bulan.
BELITUNG TIMUR	Seluruh wilayah berada pada kategori Rendah kisaran 0-20 mm/bulan.

3. Prakiraan Sifat Hujan Bulan September 2026

Berdasarkan hasil perhitungan dan dengan mempertimbangkan kondisi dinamika atmosfer di wilayah Indonesia dan sekitarnya, maka prediksi curah hujan bulan September 2026 Provinsi Kep. Bangka Belitung disajikan sebagai berikut :



Gambar 11. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan September 2026

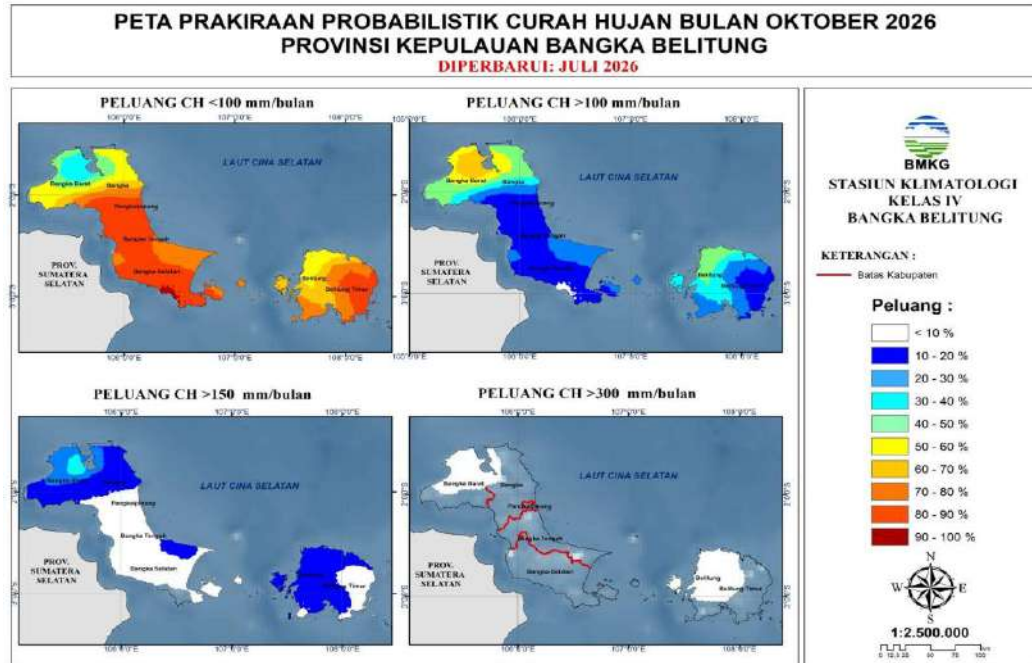
Tabel 8. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan September 2026

KABUPATEN / DAERAH	PRAKIRAAN
BANGKA BARAT	Seluruh wilayah berada pada kategori Bawah Normal.
BANGKA	Seluruh wilayah berada pada kategori Bawah Normal.
PANGKALPINANG	Seluruh wilayah berada pada kategori Bawah Normal.
BANGKA TENGAH	Seluruh wilayah berada pada kategori Bawah Normal.
BANGKA SELATAN	Seluruh wilayah berada pada kategori Bawah Normal.
BELITUNG	Seluruh wilayah berada pada kategori Bawah Normal.
BELITUNG TIMUR	Seluruh wilayah berada pada kategori Bawah Normal.

C. PRAKIRAAN CURAH HUJAN OKTOBER 2026

1. Prakiraan Probabilistik Curah Hujan Bulan Oktober 2026

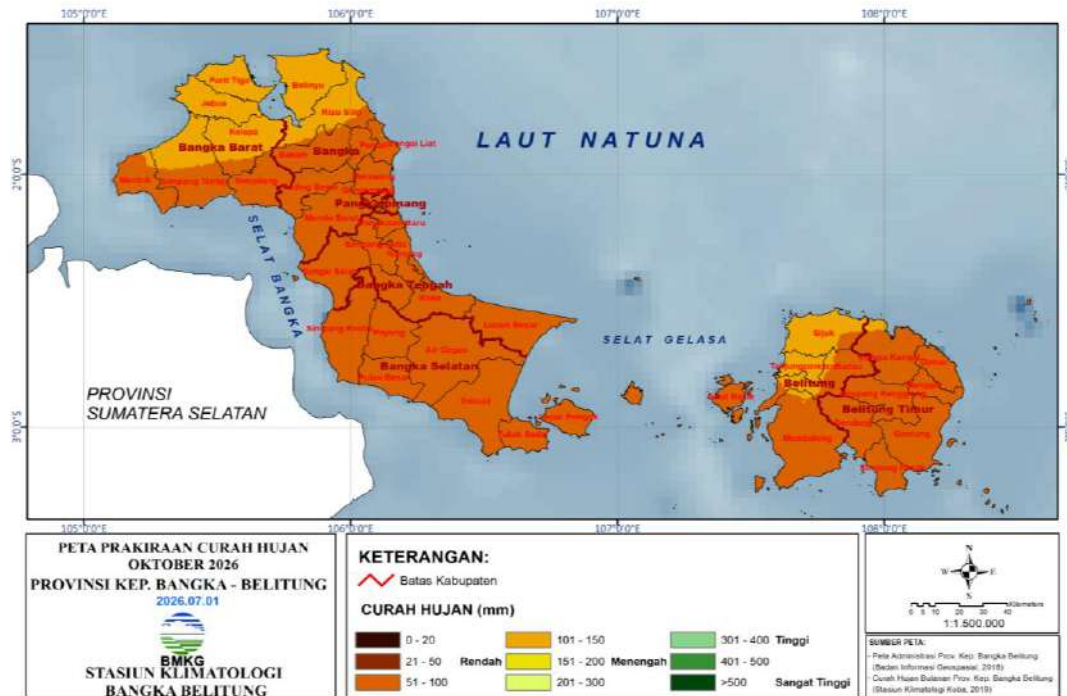
Berdasarkan hasil perhitungan model multi-ensemble ECMWF serta dengan mempertimbangkan kondisi dinamika atmosfer di wilayah Indonesia dan sekitarnya, secara umum Provinsi Kepulauan Bangka Belitung masih didominasi oleh peluang curah hujan <100 mm/bulan dengan peluang 30-90%, akan tetapi sudah ada peluang terjadinya curah hujan >100 mm/bulan di seluruh wilayah dengan peluang 10-60%. Kondisi ini menunjukkan bahwa Oktober 2025 diprediksi menjadi periode transisi menuju kondisi yang lebih basah.



Gambar 12. Peta Prakiraan Probabilistik Curah Hujan Bulan Oktober 2026

2. Prakiraan Deterministik Curah Hujan Bulan Oktober 2026

Berdasarkan hasil perhitungan dan dengan mempertimbangkan kondisi dinamika atmosfer di wilayah Indonesia dan sekitarnya, maka prediksi curah hujan Bulan Oktober 2026 Provinsi Kep. Bangka Belitung disajikan sebagai berikut:



Gambar 13. Peta Prakiraan Deterministik Curah Hujan Bulan Oktober 2026

Tabel 9. Prakiraan Deterministik Curah Hujan Bulan Oktober 2026

KABUPATEN / DAERAH	PRAKIRAAN
BANGKA BARAT	Seluruh wilayah berada pada kategori Rendah kisaran 51-100 mm/bulan hingga Menengah kisaran 101-150 mm/bulan.
BANGKA	Seluruh wilayah berada pada kategori Rendah kisaran 51-100 mm/bulan hingga Menengah kisaran 101-150 mm/bulan.
PANGKALPINANG	Seluruh wilayah berada pada kategori Rendah kisaran 51-100 mm/bulan.
BANGKA TENGAH	Seluruh wilayah berada pada kategori Rendah kisaran 51-100 mm/bulan.
BANGKA SELATAN	Seluruh wilayah berada pada kategori Rendah kisaran 51-100 mm/bulan.
BELITUNG	Seluruh wilayah berada pada kategori Rendah kisaran 51-100 mm/bulan hingga Menengah kisaran 101-150 mm/bulan.
BELITUNG TIMUR	Seluruh wilayah berada pada kategori Rendah kisaran 51-100 mm/bulan.

3. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Oktober 2026

Berdasarkan hasil perhitungan dan dengan mempertimbangkan kondisi dinamika atmosfer di wilayah Indonesia dan sekitarnya, maka prediksi curah hujan bulan Oktober 2026 Provinsi Kep. Bangka Belitung disajikan sebagai berikut :



Gambar 14. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Oktober 2026

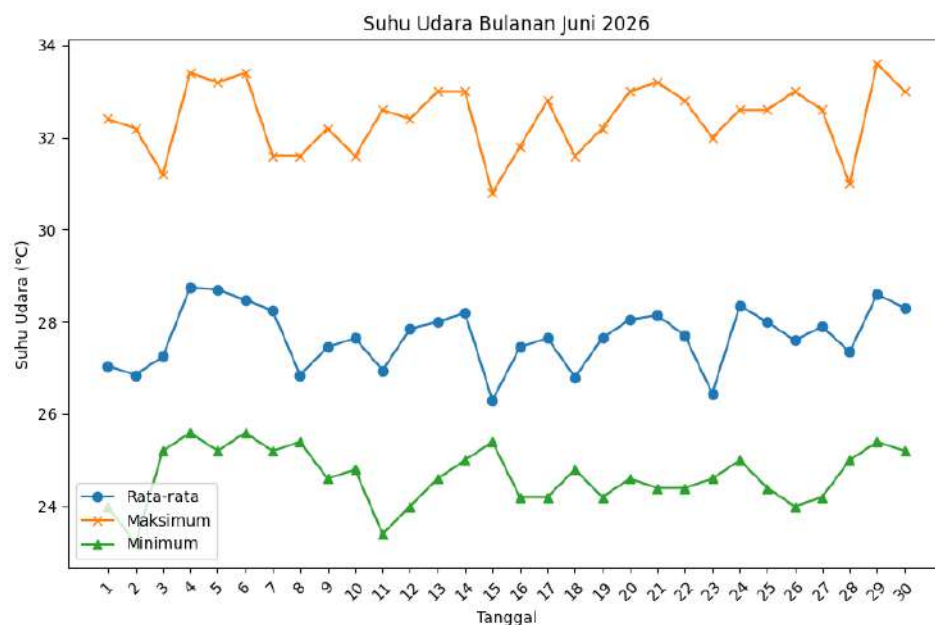
Tabel 10. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Oktober 2026

KABUPATEN / DAERAH	PRAKIRAAN
BANGKA BARAT	Seluruh wilayah berada pada kategori Bawah Normal.
BANGKA	Seluruh wilayah berada pada kategori Bawah Normal.
PANGKALPINANG	Seluruh wilayah berada pada kategori Bawah Normal.
BANGKA TENGAH	Seluruh wilayah berada pada kategori Bawah Normal.
BANGKA SELATAN	Seluruh wilayah berada pada kategori Bawah Normal.
BELITUNG	Seluruh wilayah berada pada kategori Bawah Normal.
BELITUNG TIMUR	Seluruh wilayah berada pada kategori Bawah Normal.

IV. INFORMASI PARAMETER IKLIM

A. ANALISIS SUHU DAN KELEMBABAN UDARA BULAN JUNI 2026

1. Suhu Udara Permukaan di Bangka Tengah



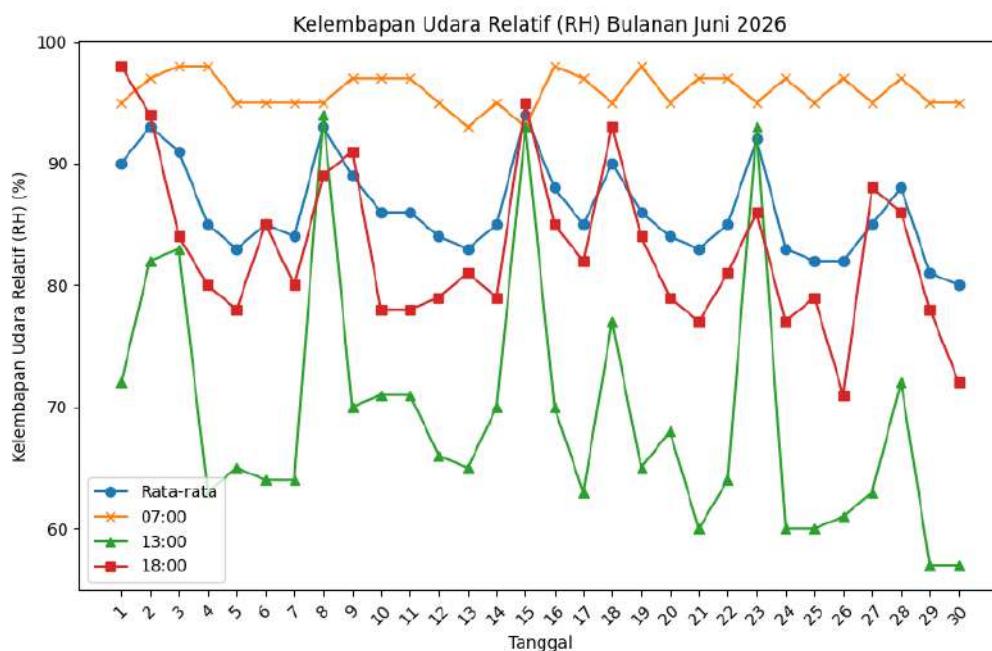
Gambar 15. Grafik suhu udara permukaan Bulan Juni 2026

Berdasarkan grafik suhu udara harian bulan Juni 2026, suhu udara menunjukkan pola yang relatif stabil dengan fluktuasi harian yang masih mencerminkan karakteristik iklim tropis di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Suhu maksimum harian umumnya berada pada kisaran **31,0°C–33,6°C**, dengan nilai tertinggi mencapai sekitar **33,6°C** pada akhir bulan, sedangkan nilai terendah tercatat sekitar **30,8°C** pada pertengahan bulan. Suhu minimum harian berkisar antara **23,2°C–25,6°C**, dengan nilai terendah terjadi pada sekitar tanggal 2 dan tertinggi pada tanggal 4 dan 6 juni. Sementara itu, suhu rata-rata harian berada pada rentang **26,3°C–28,7°C**, dengan kondisi relatif konsisten sepanjang bulan dan hanya mengalami fluktuasi ringan.

Jika dibandingkan, selisih antara suhu maksimum dan minimum harian (diurnal range) umumnya berada pada kisaran **6–9°C**, yang menunjukkan variasi suhu harian tergolong

sedang. Penurunan suhu maksimum yang terjadi pada pertengahan bulan kemungkinan berkaitan dengan meningkatnya tutupan awan atau terjadinya hujan, sehingga intensitas penyinaran matahari berkurang. Sebaliknya, pada beberapa hari di akhir bulan suhu maksimum meningkat hingga di atas 33°C , yang mengindikasikan kondisi cuaca yang lebih cerah dengan penyinaran matahari yang lebih optimal. Secara keseluruhan, pola suhu udara selama Juni 2026 masih berada dalam kisaran normal untuk wilayah tropis, dengan fluktuasi harian yang dipengaruhi oleh dinamika cuaca lokal, terutama perubahan tutupan awan, curah hujan, dan intensitas radiasi matahari.

2. Kelembaban Udara di Bangka Tengah



Gambar 16. Grafik Kelembaban Udara Bulan Juni 2026

Berdasarkan grafik kelembaban udara relatif (RH) harian bulan Juni 2026, kondisi kelembaban udara menunjukkan pola yang khas untuk wilayah tropis, dengan kelembaban tertinggi umumnya terjadi pada pagi hari (07.00 WIB), kemudian menurun pada siang hari (13.00 WIB), dan kembali meningkat pada sore hari (18.00 WIB). Kelembaban pada pukul **07.00 WIB** relatif stabil pada kisaran **93%–98%**, dengan nilai tertinggi mencapai sekitar **98%** dan nilai terendah sekitar **93%**. Pada pukul **13.00 WIB**, kelembaban udara mengalami fluktuasi yang lebih besar,

berada pada rentang **57%–94%**, dengan nilai terendah sekitar **57%** yang terjadi pada akhir bulan. Sementara itu, kelembaban pada pukul **18.00 WIB** berkisar antara **71%–98%**, menunjukkan peningkatan dibandingkan siang hari meskipun masih lebih rendah daripada kondisi pagi. Adapun kelembaban udara rata-rata harian berada pada kisaran **80%–94%**, yang mengindikasikan kondisi udara tetap lembab sepanjang bulan.

Dari sisi variasi harian, perbedaan kelembaban antara pagi dan siang hari umumnya berkisar **25–35%**, mencerminkan pengaruh pemanasan matahari yang menyebabkan udara menjadi lebih kering pada siang hari. Beberapa hari, seperti sekitar pertengahan bulan, menunjukkan kelembaban yang tinggi hampir sepanjang hari, yang mengindikasikan kondisi berawan atau terjadinya hujan. Sebaliknya, pada akhir bulan kelembaban siang hari turun hingga dibawah **60%**, sementara kelembaban pagi tetap berada pada kisaran sangat tinggi, mengindikasikan cuaca yang lebih cerah dengan intensitas penyinaran matahari yang lebih besar.

Secara keseluruhan, pola kelembaban udara selama Juni 2026 masih mencerminkan karakteristik iklim tropis yang lembab. Kelembaban tinggi mendominasi pada pagi dan sore hari, sedangkan penurunan kelembaban pada siang hari dipengaruhi oleh meningkatnya suhu udara dan proses pemanasan permukaan akibat radiasi matahari. Fluktuasi tersebut menunjukkan bahwa dinamika cuaca harian, terutama tutupan awan dan kejadian hujan, berperan penting dalam mengendalikan perubahan kelembaban udara selama bulan Juni 2026.

B. ANALISIS ARAH DAN KECEPATAN ANGIN BULAN JUNI 2026

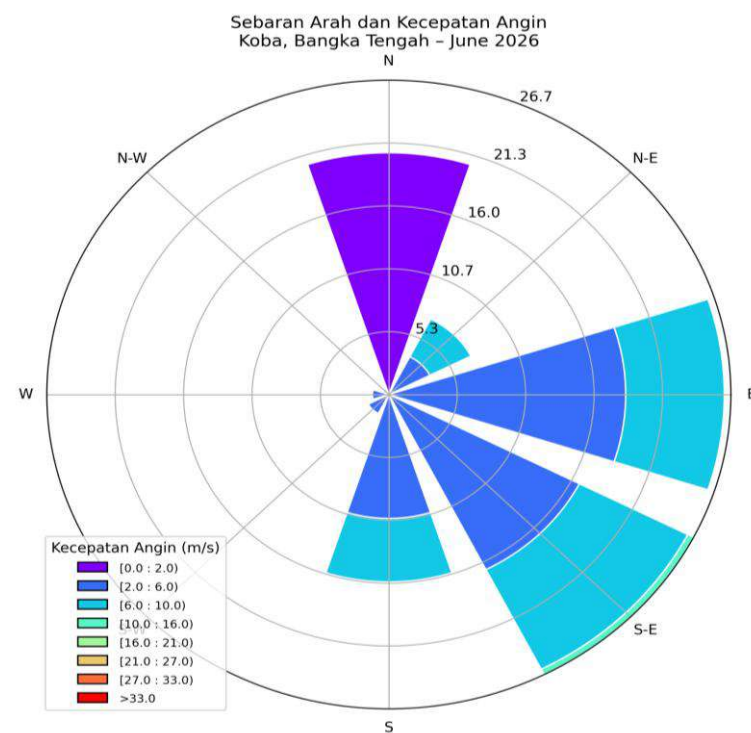
Angin adalah pergerakan udara yang memiliki dua komponen utama, yaitu arah dan kecepatan. Kecepatan angin dinyatakan dalam satuan *knots* (1 knot = 1,85 km/jam) dan dikategorikan berdasarkan intensitasnya, mulai dari angin tenang (0–2 knots) hingga angin kencang (>33 knots). Untuk menggambarkan karakteristik angin, digunakan dua jenis grafik: grafik batang untuk menunjukkan frekuensi kecepatan angin, dan diagram windrose untuk memperlihatkan arah dominan serta distribusi kecepatannya.

Pada Juni 2026, kondisi angin di Koba, Bangka Tengah menunjukkan bahwa aktivitas angin cenderung lemah. Berdasarkan grafik frekuensi kecepatan, kategori angin teduh (0–2 knots) tercatat sebesar 32.3%, diikuti oleh angin sepoi lemah (3–6 knots) sebesar 55.4%. Sementara

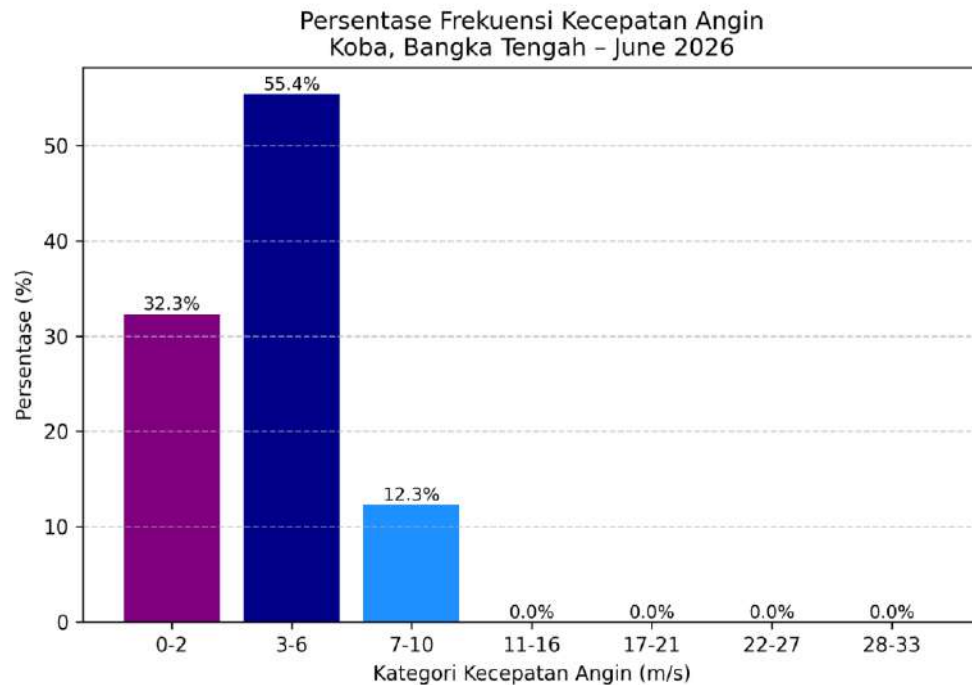
itu, kategori angin sedang (7–10 knots) hanya mencapai 12.3%, dan tidak terdapat angin dengan kecepatan lebih tinggi dari 10 knots. Hal ini mengindikasikan bahwa sebagian besar angin yang bertiup selama bulan tersebut memiliki intensitas rendah, menandakan kondisi atmosfer yang relatif stabil dan tenang.

Dari sisi arah, distribusi angin yang tergambar pada diagram windrose menunjukkan bahwa arah Timur (E) dan Tenggara (SE) menjadi arah dominan dengan frekuensi tertinggi sekitar 26.7%, disusul dengan dari arah Utara (N) sekitar 21.3%, dari arah Selatan (S) sekitar 16.0% dan dari arah Timur Laut (NE) dengan persentase lebih kecil 5.3%. Warna batang pada windrose didominasi oleh ungu dan biru, yang menunjukkan bahwa kecepatan angin dari berbagai arah umumnya berada pada kisaran 0–6 knots.

Secara keseluruhan, pola angin di Koba selama Juni 2026 didominasi oleh angin berkecepatan rendah dengan arah utama dari Timur dan Tenggara. Kondisi ini mencerminkan situasi atmosfer yang relatif tenang tanpa adanya hembusan kuat, sehingga aktivitas cuaca di wilayah tersebut cenderung stabil selama periode tersebut.



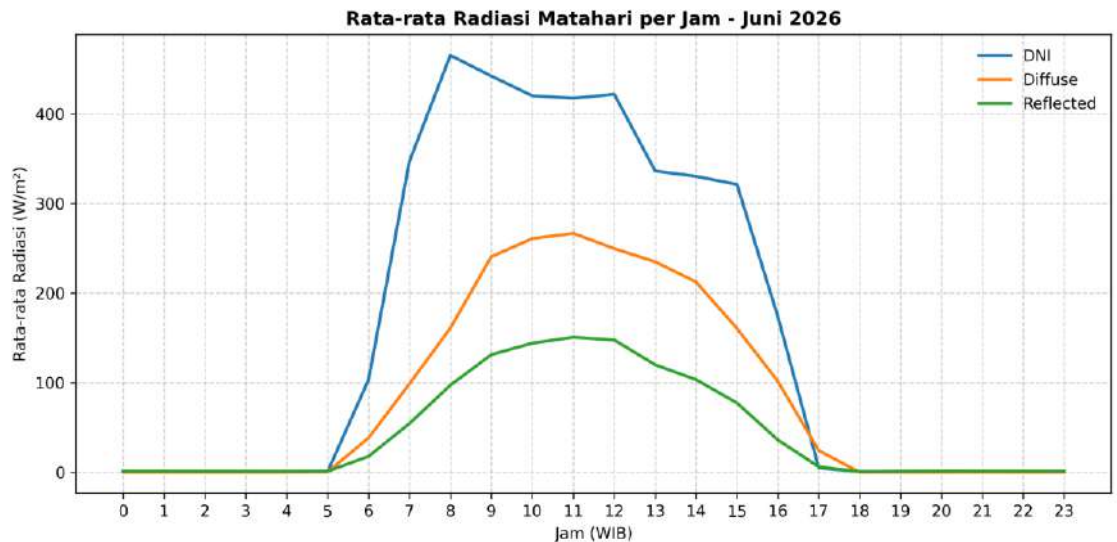
Gambar 17. Analisis Arah dan Kecepatan Angin Metode Windrose Bulan Juni 2026



Gambar 18. Distribusi Frekuensi Kecepatan Angin Bulan Juni 2026

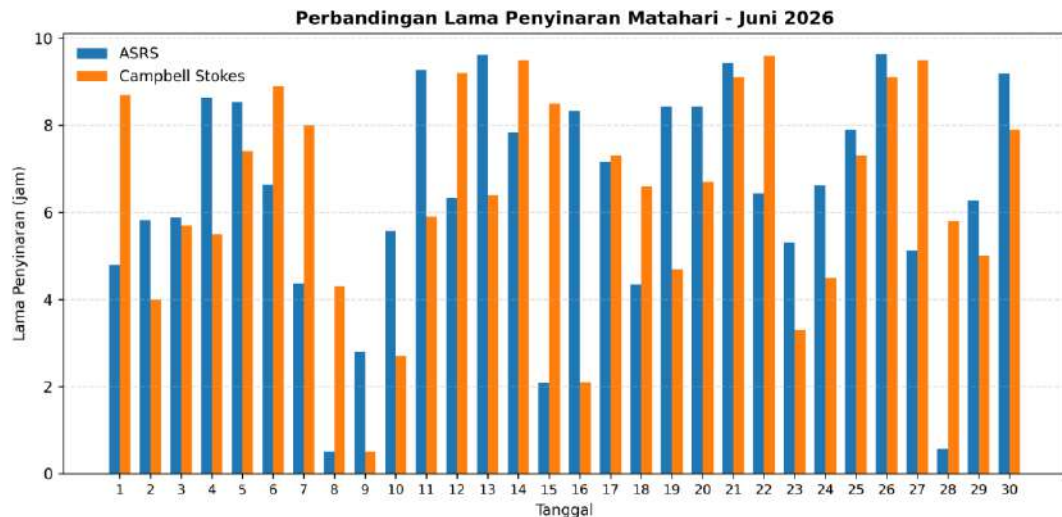
C. ANALISIS PENYINARAN MATAHARI

Komponen radiasi matahari di Stasiun Klimatologi Bangka Belitung diamati menggunakan perangkat **Automatic Solar Radiation System (ASRS)**, yang terdiri atas beberapa sensor seperti **Diffuse Radiation**, **Direct Normal Irradiance (DNI)**, dan **Reflective Radiation**. Gambar 19 menunjukkan pola rata-rata harian (diurnal) dari ketiga komponen radiasi tersebut selama bulan Juni 2026.



Gambar 19. Rata-rata diurnal nilai komponen penyinaran matahari selama Bulan Juni 2026 di Stasiun Klimatologi Bangka Belitung yang terdiri dari diffuse radiation, DNI, dan reflective radiation.

Berdasarkan grafik rata-rata radiasi matahari per jam selama Juni 2026, **DNI (Direct Normal Irradiance)** menunjukkan nilai tertinggi sekitar **420 W/m²** pada pukul **08.00 WIB** dan kembali mencapai nilai yang hampir sama pada pukul **10.00 WIB**. **Radiasi tersebar (Diffuse Radiation)** mencapai puncaknya sekitar **266 W/m²** pada pukul **12.00 WIB**, sedangkan **radiasi pantulan (Reflected Radiation)** mencapai nilai maksimum sekitar **150 W/m²** pada pukul **10.00 WIB**. Secara umum, ketiga komponen radiasi meningkat sejak pagi hari, mencapai nilai maksimum pada pagi hingga tengah hari, kemudian menurun hingga mendekati nol pada sore hari. Pola ini menunjukkan pengaruh posisi matahari dan kondisi atmosfer terhadap distribusi radiasi matahari di lokasi pengamatan.



Gambar 20. Variasi lama penyinaran matahari selama Bulan Juni 2026 di Stasiun Klimatologi Bangka Belitung menggunakan alat ASRS dan Campbell Stokes

Gambar 20 menunjukkan variasi lama penyinaran matahari selama bulan Juni 2026 yang diukur menggunakan dua instrumen, yaitu ASRS dan Campbell Stokes, di Stasiun Klimatologi Bangka Belitung. Lama penyinaran matahari harian selama periode pengamatan menunjukkan fluktuasi yang cukup besar pada kedua instrumen. Nilai lama penyinaran yang dicatat oleh ASRS berkisar antara sekitar **0.5 jam hingga 9.6 jam**, sedangkan Campbell Stokes mencatat nilai antara sekitar **0.5 jam hingga 9.6 jam**. Lama penyinaran tertinggi berdasarkan pengukuran ASRS terjadi pada **tanggal 27 Juni 2026** dengan nilai sekitar **9.6 jam**, sementara nilai tertinggi Campbell Stokes terjadi pada **tanggal 23 Juni 2026** dengan nilai sekitar **9.6 jam**. Sebaliknya, lama penyinaran terendah tercatat pada **tanggal 9 Juni 2026** untuk ASRS dengan nilai sekitar **0.5 jam**, dan pada **tanggal 10 Juni 2026** untuk Campbell Stokes dengan nilai sekitar **0.5 jam**.

Secara umum, kedua instrumen menunjukkan pola variasi harian yang relatif serupa, di mana peningkatan atau penurunan lama penyinaran pada satu instrumen sering kali diikuti oleh perubahan yang searah pada instrumen lainnya. Namun demikian, terdapat beberapa hari yang menunjukkan perbedaan cukup besar antara kedua alat. Sebagai contoh, pada **tanggal 28 Juni 2026**, ASRS mencatat lama penyinaran sekitar **0.6 jam**, sedangkan Campbell Stokes sekitar **0,6 jam**.

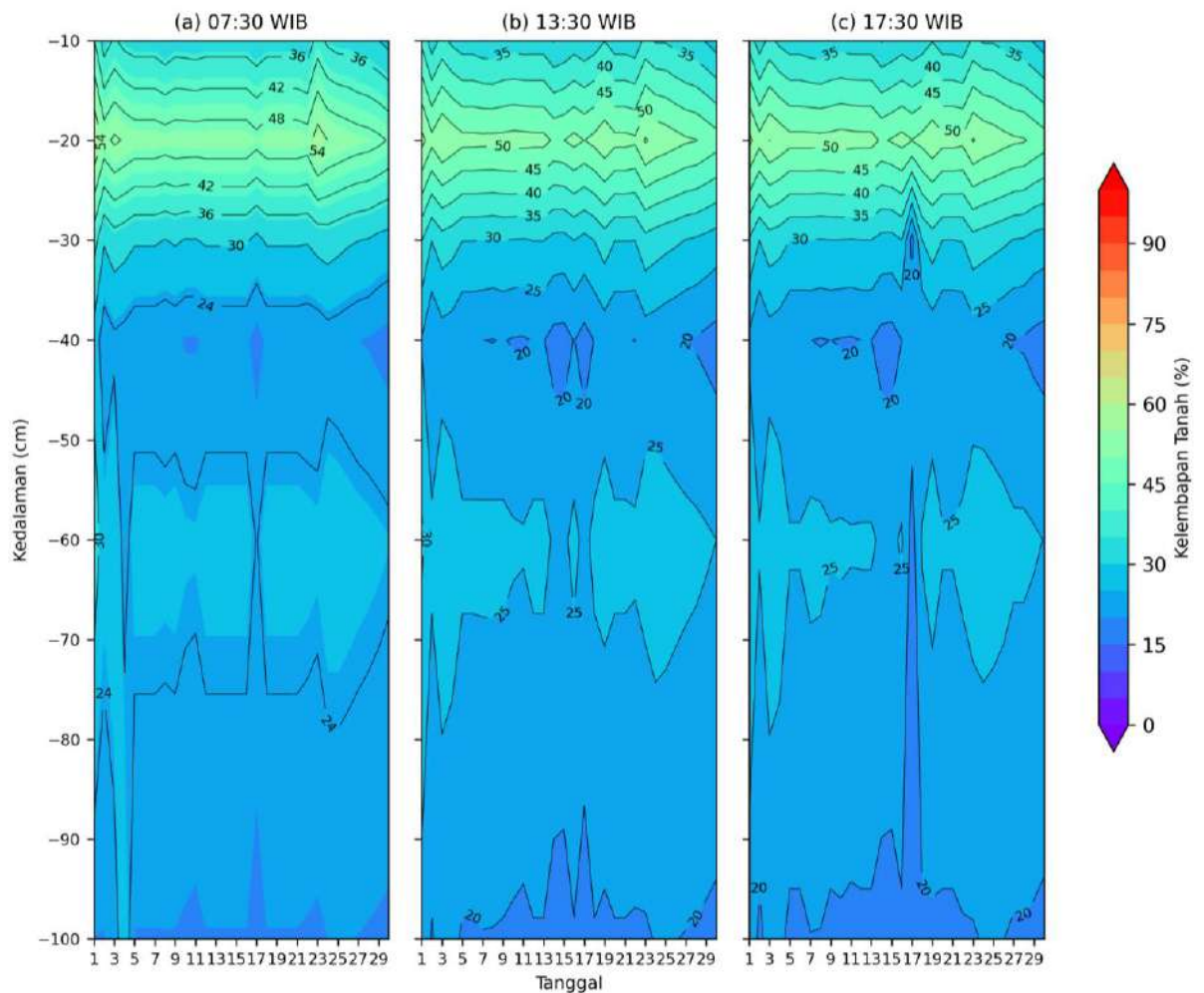
Perbedaan nilai lama penyinaran antara kedua instrumen tersebut kemungkinan disebabkan oleh perbedaan prinsip pengukuran yang digunakan. Campbell Stokes mengukur lama penyinaran berdasarkan kemampuan radiasi matahari untuk membakar kartu perekam, sehingga hasil pengukuran sangat dipengaruhi oleh intensitas radiasi yang mencapai ambang pembakaran. Sementara itu, ASRS menggunakan sensor radiasi elektronik yang mendeteksi keberadaan radiasi matahari langsung berdasarkan nilai ambang tertentu sehingga lebih sensitif terhadap perubahan kondisi atmosfer dan tutupan awan. Akibatnya, pada kondisi cuaca tertentu kedua instrumen dapat menghasilkan nilai lama penyinaran yang berbeda meskipun berada pada lokasi yang sama.

Secara keseluruhan, hasil pengamatan menunjukkan bahwa ASRS dan Campbell Stokes mampu menggambarkan karakteristik variasi lama penyinaran matahari selama Juni 2026 dengan pola yang relatif sejalan. Namun, perbedaan nilai harian yang cukup signifikan pada beberapa tanggal menunjukkan bahwa karakteristik dan sensitivitas masing-masing instrumen masih memberikan pengaruh terhadap hasil pengukuran lama penyinaran matahari.

D. ANALISIS KELEMBABAN TANAH

Kelembaban tanah mengacu pada jumlah air yang terdapat dalam tanah pada suatu kedalaman tertentu. Pengamatan kelembaban tanah di Stasiun Klimatologi Bangka Belitung terdiri dari 6 kedalaman yaitu 10 cm, 20 cm, 30 cm, 40 cm, 60 cm dan 100 cm. Informasi yang dikumpulkan dari kedalaman-kedalaman ini memberikan gambaran mendalam tentang distribusi air dalam tanah pada berbagai tingkat kedalaman.

Kelembapan Tanah — Juni 2026



Gambar 19. Kelembaban tanah kedalaman 10 cm, 20 cm, 30 cm, 40 cm, 60 cm dan 100 cm pada jam (a) 07.30, (b) 13.30 dan (c) 17.30 WIB.

Gambar diatas menunjukkan distribusi kelembaban tanah (%) pada berbagai kedalaman di Stasiun Klimatologi Bangka Belitung selama periode pengamatan bulan Juni 2026. Pengukuran dilakukan pada tiga waktu berbeda dalam satu hari, yaitu pukul 07.30 WIB (a), 13.30 WIB (b), dan 17.30 WIB (c). Secara umum terlihat pola variasi diurnal yang cukup jelas pada lapisan tanah dangkal, sementara lapisan tanah yang lebih dalam cenderung lebih stabil.

Berdasarkan visualisasi distribusi kelembaban tanah pada Juni 2026, pada pukul 07.30 WIB kelembaban tanah pada lapisan atas (10–20 cm) umumnya berada pada kisaran sekitar ± 36 –

54%, dengan nilai tertinggi mencapai sekitar 54% pada awal hingga pertengahan bulan. Pada lapisan kedalaman menengah (30–40 cm), kelembaban berkisar sekitar ± 24 –36%, sedangkan pada lapisan yang lebih dalam (60–100 cm) berkisar sekitar ± 20 –30% dengan variasi yang relatif kecil. Kondisi ini menunjukkan bahwa pada pagi hari lapisan permukaan masih mampu mempertahankan kelembaban hasil akumulasi selama malam hari, sementara lapisan yang lebih dalam cenderung lebih stabil.

Pada pukul 13.30 WIB, kelembaban tanah pada lapisan atas (10–20 cm) berada pada kisaran ± 35 –50%, sedikit lebih rendah dibandingkan pagi hari namun masih menunjukkan kelembaban yang relatif tinggi. Pada lapisan kedalaman menengah (30–40 cm), kelembaban berkisar sekitar ± 20 –35%, sedangkan pada lapisan lebih dalam (60–100 cm) berada pada kisaran ± 20 –25%. Secara umum, pola ini mengindikasikan bahwa peningkatan evaporasi akibat intensitas radiasi matahari pada siang hari mulai mengurangi kelembaban lapisan permukaan, namun pengaruhnya terhadap lapisan tanah yang lebih dalam masih relatif kecil.

Memasuki pukul 17.30 WIB, distribusi kelembaban tanah menunjukkan pola yang hampir serupa dengan siang hari. Lapisan atas (10–20 cm) memiliki kelembaban sekitar ± 35 –50%, sedangkan lapisan kedalaman menengah (30–40 cm) berkisar ± 20 –35%. Pada lapisan yang lebih dalam (60–100 cm), kelembaban berada pada kisaran ± 20 –25% dengan kondisi yang relatif stabil sepanjang bulan. Pada beberapa tanggal terlihat penurunan kelembaban yang bersifat lokal, namun tidak mengubah pola umum distribusi kelembaban terhadap kedalaman.

Secara keseluruhan, pola diurnal kelembaban tanah pada Juni 2026 menunjukkan bahwa lapisan permukaan (10–20 cm) tetap menjadi lapisan dengan kelembaban tertinggi, meskipun mengalami sedikit penurunan dari pagi menuju siang dan sore akibat meningkatnya proses evaporasi. Fluktuasi kelembaban paling nyata terjadi pada lapisan dangkal yang secara langsung dipengaruhi oleh perubahan radiasi matahari dan suhu udara. Sebaliknya, lapisan tanah yang lebih dalam (60–100 cm) mempertahankan kelembaban yang relatif konstan sepanjang periode pengamatan, menunjukkan bahwa cadangan air tanah pada kedalaman tersebut lebih stabil dan tidak banyak dipengaruhi oleh variasi kondisi atmosfer harian.

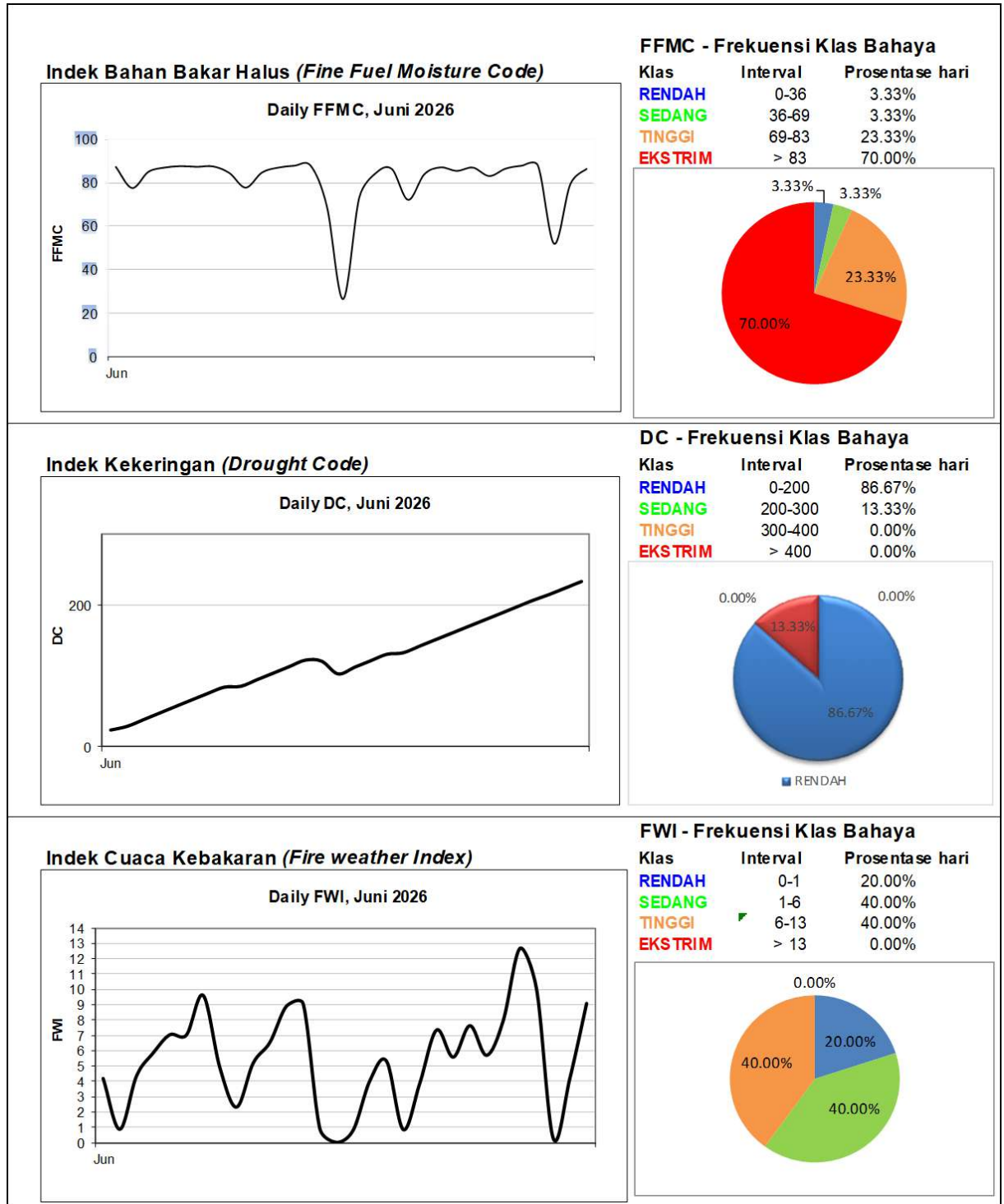
E. INFORMASI JUMLAH HARI HUJAN BULAN JUNI 2026

Tabel 11. Informasi jumlah hari hujan bulan Juni 2026

KRITERIA	KABUPATEN / DAERAH
> 20 Hari	-
10 - 20 Hari	Sungai Liat, Mentok, Desa Nyelanding, Rias, Staklim Koba, Tanjung Pura, Air Saga, Lalang, Pugul, Kelapa, Desa Sebagin, Mapur, Air Gegas, Desa Jelutung II, Sijuk, Jebus, Dendang Bangka Barat, Mayang, Celuak, Kace, Desa Bangka Kota, Serdang, Tanjung Binga, Desa Paya Benua, Parit Tiga, Simpang Tritip, Tepus, Sungai Selan.
< 10 Hari	Sadai, Mangkol, Membalong, Dendang Beltim, Simpang Renggiang, Desa Air Bara, Lubuk Besar, Payung, Cambai, Badau, Bukit Indah, Ibul, Pegantungan, Bakam, Rukam, Desa Simpang Tiga, Kemingking, Sungai Samak, Stamet Buluh Tumbang / Stamet Has. Hanandjoeddin, Air Asam, Gantung1, Kelapa Kampit, Simpang Pesak, Pemali, Kundi, Tempilang, Desa Bukit Terap, Perawas, Bukit Ketok, Desa Berbura, Desa Penyampak, Penyak (Koba2), Desa Trubus, Stamet Pangkalpinang, Pangkalalang, Perawas BPP, Damar.

F. EVALUASI TINGKAT BAHAYA KEBAKARAN**Analisis FDRS (*Fire Danger Rating System*) Bulan Juni 2026****1. Pangkalpinang**

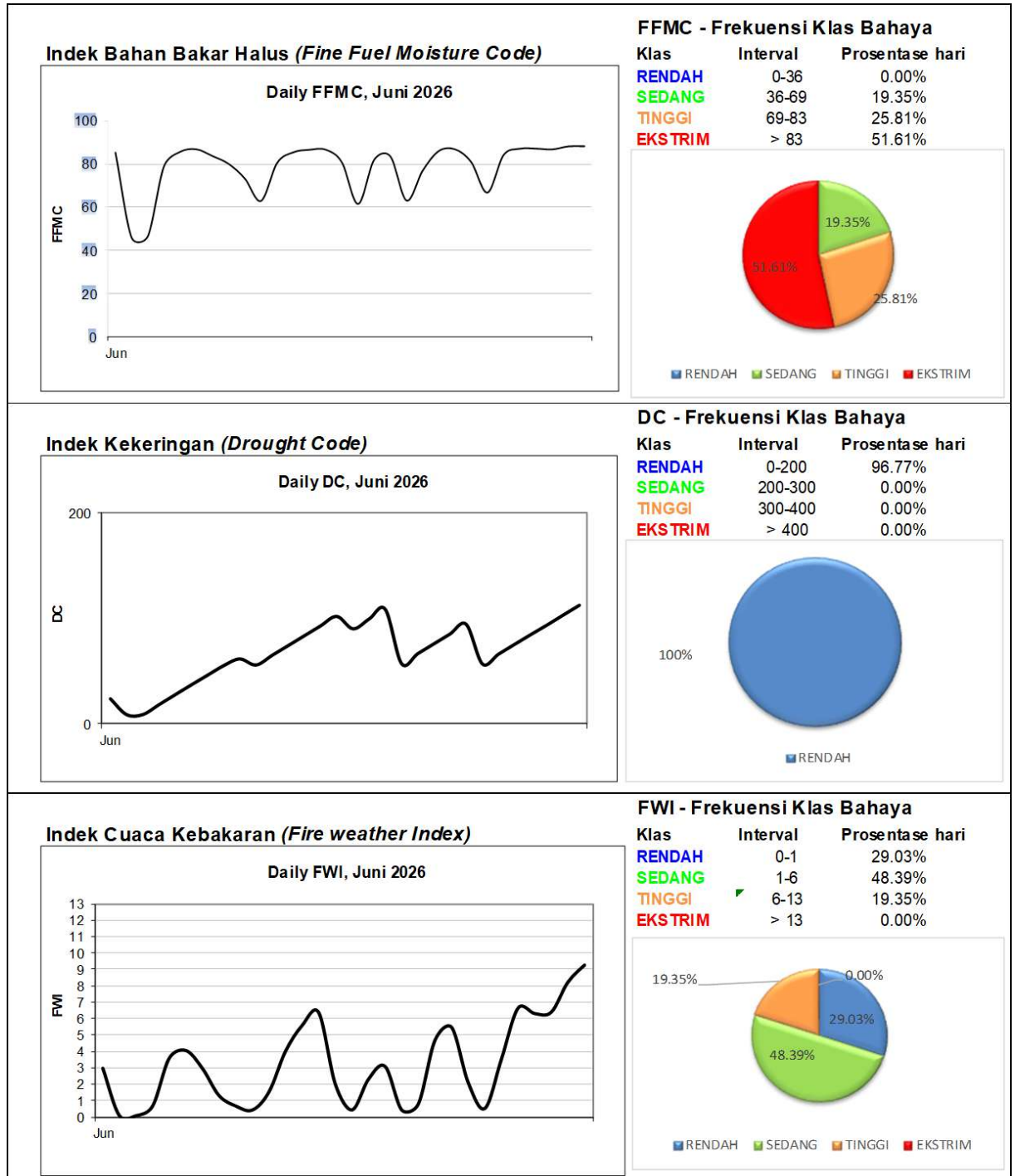
- FPMC (Fine Fuel Moisture Code) adalah indikator yang menggambarkan kemudahan bahan bakar ringan seperti serasah hutan untuk terbakar, yang dipengaruhi oleh kondisi cuaca beberapa hari sebelumnya. Parameter ini dipengaruhi oleh curah hujan, suhu udara, kelembaban relatif, dan kecepatan angin. Berdasarkan grafik harian FPMC pada Juni 2026, terlihat bahwa sebagian besar nilai berada pada kategori Ekstrim (70,00%), diikuti kategori Tinggi (23,33%), sedangkan kategori Rendah (3,33%) dan Sedang (3,33%) hanya terjadi pada sebagian kecil periode pengamatan. Kondisi ini menunjukkan bahwa bahan bakar halus di permukaan umumnya berada dalam kondisi sangat kering sehingga berpotensi mudah terbakar dan memungkinkan api menyebar dengan cepat apabila terdapat sumber penyulut.
- DC (Drought Code) menggambarkan tingkat kekeringan pada bahan organik di bawah permukaan tanah, yang berkaitan dengan potensi kebakaran bawah tanah dan pembentukan kabut asap. Parameter ini dipengaruhi terutama oleh curah hujan dan suhu udara. Sepanjang Juni 2026, nilai DC didominasi oleh kategori Rendah (86,67%) dan sebagian kecil berada pada kategori Sedang (13,33%), tanpa adanya kejadian pada kategori Tinggi maupun Ekstrim. Hal ini menunjukkan bahwa kelembapan lapisan bawah tanah secara umum masih cukup terjaga, meskipun mulai terdapat indikasi peningkatan kekeringan pada akhir periode pengamatan sehingga perlu dilakukan pemantauan secara berkelanjutan.
- FWI (Fire Weather Index) adalah indeks gabungan yang menunjukkan potensi intensitas kebakaran secara umum berdasarkan kombinasi beberapa parameter cuaca dan kondisi bahan bakar. Pada Juni 2026, nilai FWI didominasi oleh kategori Sedang (40,00%) dan Tinggi (40,00%), sedangkan kategori Rendah sebesar 20,00% dan tidak terdapat kategori Ekstrim (0,00%). Kondisi ini mengindikasikan bahwa secara meteorologis, potensi penyebaran kebakaran hutan dan lahan berada pada tingkat sedang hingga tinggi selama sebagian besar periode pengamatan. Oleh karena itu, kewaspadaan terhadap aktivitas yang berpotensi memicu kebakaran perlu ditingkatkan, terutama pada hari-hari ketika nilai FWI berada pada kategori tinggi.



Gambar 20. Grafik FDRS Pangkal Pinang 1 sampai dengan 30 Juni 2026

2. Bangka Tengah

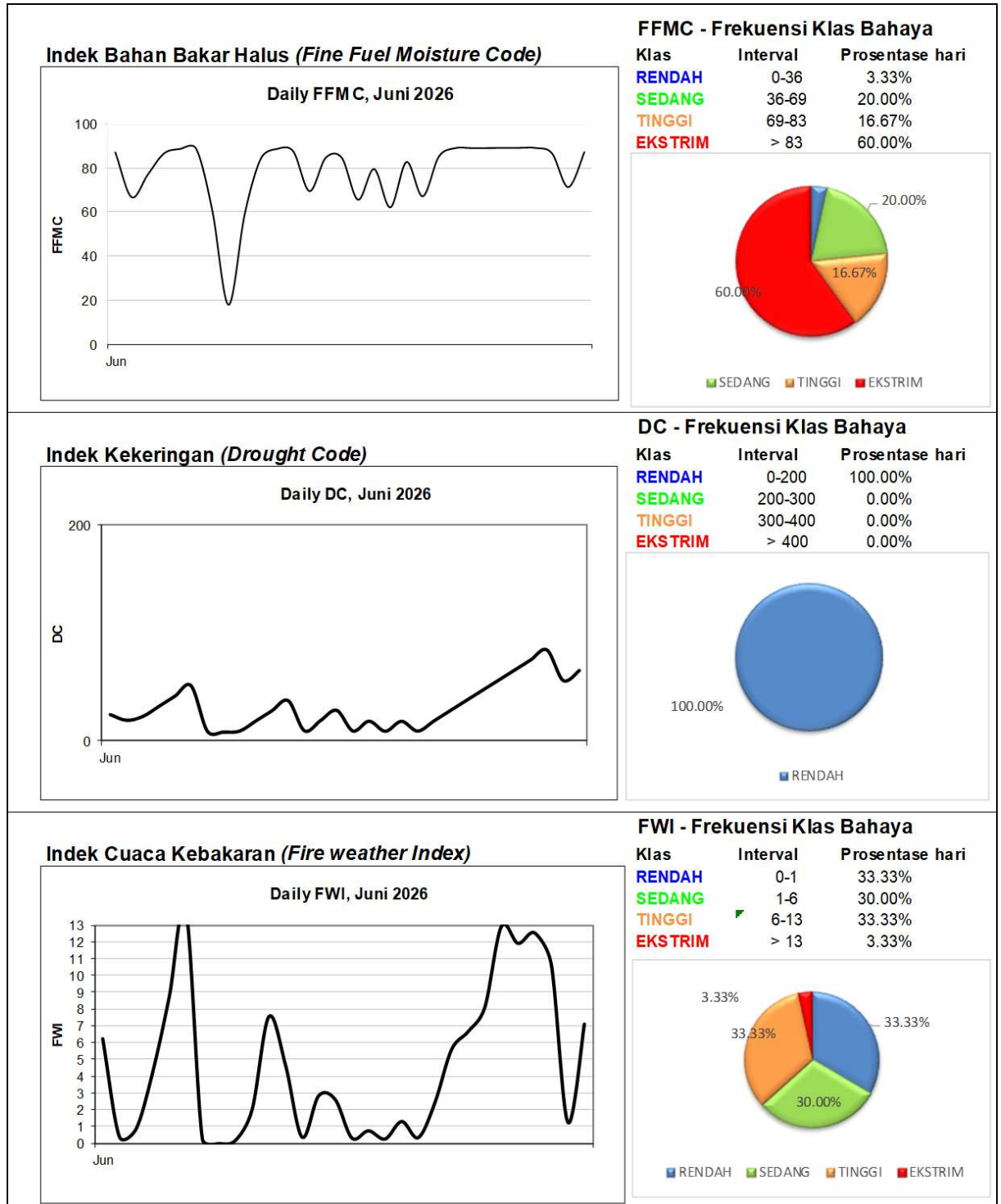
- Grafik harian **FFMC** pada Juni 2026 menunjukkan distribusi kejadian yang didominasi oleh kategori **Ekstrim** sebesar **51,61%**, diikuti kategori **Tinggi** sebesar **25,81%**, dan kategori **Sedang** sebesar **19,35%**, sementara kategori **Rendah** tidak terjadi (**0,00%**). Kondisi ini menunjukkan bahwa bahan bakar halus di permukaan umumnya berada dalam kondisi kering hingga sangat kering, sehingga potensi terjadinya kebakaran meningkat apabila terdapat sumber api. Pada kondisi tersebut, api cenderung lebih mudah menyala dan dapat menyebar dengan cepat terutama pada vegetasi permukaan yang mudah terbakar.
- Sepanjang Juni 2026, nilai **DC** didominasi sepenuhnya oleh kategori **Rendah** sebesar **100%**, tanpa adanya kejadian pada kategori Sedang, Tinggi, maupun Ekstrim. Kondisi ini menunjukkan bahwa lapisan bahan bakar organik yang lebih dalam masih memiliki kandungan air yang cukup, sehingga belum mengalami kekeringan yang signifikan. Dengan demikian, risiko kebakaran yang dipengaruhi oleh kekeringan lapisan tanah yang lebih dalam masih tergolong rendah.
- **FWI (Fire Weather Index)** merupakan indeks gabungan yang menggambarkan tingkat potensi bahaya kebakaran berdasarkan kondisi cuaca dan tingkat kekeringan bahan bakar. Pada Juni 2026, nilai FWI didominasi oleh kategori **Sedang** sebesar **48,39%**, diikuti kategori **Rendah** sebesar **29,03%**, dan kategori **Tinggi** sebesar **19,35%**, sementara kategori **Ekstrim** tidak terjadi (**0,00%**). Kondisi ini menunjukkan bahwa secara umum potensi kebakaran hutan dan lahan berada pada tingkat **Sedang**, sehingga diperlukan kewaspadaan terutama pada hari-hari ketika nilai FWI meningkat ke kategori Tinggi. Meskipun kondisi ekstrem tidak teramati, kombinasi bahan bakar permukaan yang relatif kering tetap berpotensi meningkatkan penyebaran api apabila terjadi pemicu kebakaran.



Gambar 21. Grafik FDRS Bangka Tengah 1 sampai dengan 30 Juni 2026

3. Belitung

- Grafik harian **FFMC** pada Juni 2026 menunjukkan distribusi kejadian yang didominasi oleh kategori **Ekstrim** sebesar **60,00%**, diikuti kategori **Sedang** sebesar **20,00%**, kategori **Tinggi** sebesar **16,67%**, dan kategori **Rendah** sebesar **3,33%**. Kondisi ini menunjukkan bahwa bahan bakar halus di permukaan sebagian besar berada dalam kondisi sangat kering, sehingga potensi kebakaran meningkat secara signifikan apabila terdapat sumber penyulut api. Dalam kondisi tersebut, api akan lebih mudah menyala, berkembang, dan menyebar dengan cepat.
- Sepanjang Juni 2026, nilai **DC** berada sepenuhnya pada kategori **Rendah** sebesar **100%**, tanpa peningkatan ke kategori Sedang, Tinggi, maupun Ekstrim. Hal ini menunjukkan bahwa kelembapan pada lapisan bahan bakar organik yang lebih dalam masih terjaga dengan baik, sehingga risiko kebakaran akibat kekeringan mendalam masih tergolong rendah.
- **FWI (Fire Weather Index)** merupakan indeks gabungan yang menunjukkan tingkat potensi bahaya kebakaran secara keseluruhan berdasarkan kondisi cuaca dan kekeringan bahan bakar. Pada Juni 2026, nilai FWI berada pada kategori **Rendah** dan **Tinggi** masing-masing sebesar **33,33%**, diikuti kategori **Sedang** sebesar **30,00%**, serta kategori **Ekstrim** sebesar **3,33%**. Kondisi ini mengindikasikan bahwa potensi bahaya kebakaran selama periode pengamatan cukup bervariasi. Meskipun masih terdapat proporsi yang besar pada kategori Rendah, munculnya kategori Tinggi dan Ekstrim menunjukkan adanya beberapa periode ketika kondisi atmosfer sangat mendukung terjadinya serta meluasnya kebakaran hutan dan lahan. Oleh karena itu, kewaspadaan perlu ditingkatkan terutama pada hari-hari dengan nilai FWI yang tinggi hingga ekstrem.



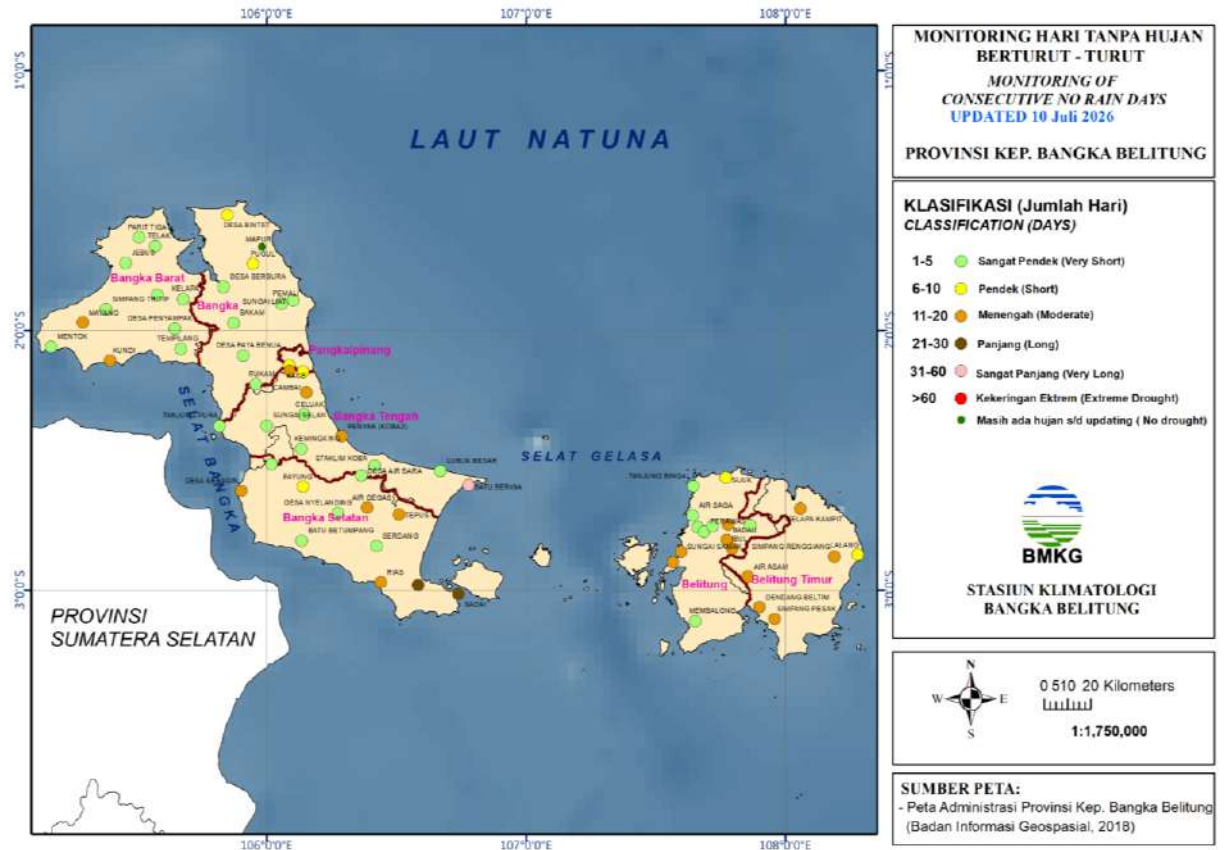
Gambar 22. Grafik FDRS Belitung 1 sampai dengan 30 Juni 2026

G. MONITORING HARI TANPA HUJAN (HTH) BERTURUT-TURUT

Berdasarkan hasil monitoring hari tanpa hujan berturut-turut (HTH) hingga tanggal 10 Juli 2026, sebagian besar wilayah HTH dengan kategori Sangat Pendek (1-5 hari). Sedangkan HTH dengan kategori Menengah (11-20 hari) terjadi di sebagian wilayah di Bangka Barat, Bangka Tengah, Bangka Selatan dan Pulau Belitung. Sedangkan HTH kategori Panjang (21-30 hari) s.d Sangat Panjang (31-60 hari) terjadi di Kab. Bangka Selatan (Desa Bukit Terap dan Sadai) dan Kab. Bangka Tengah (Batu Beriga)

Tabel 12. Monitoring Hari Tanpa Hujan wilayah Prov. Bangka Belitung

NO	KABUPATEN	KECAMATAN	STASIUN	BUJUR	LINTANG	HTH	KRITERIA	KETERANGAN
1	BANGKA BARAT	SIMPANG TERITIP	KUNDI	105,3963889	-2,116916667	11	3	(11-20 hari) Menengah
2	BANGKA BARAT	SIMPANG TERITIP	MAYANG	105,2913889	-1,971083333	11	3	(11-20 hari) Menengah
3	BANGKA TENGAH	KOBA	PENYAK (KOBA2)	106,29	-2,409416667	11	3	(11-20 hari) Menengah
4	BANGKA TENGAH	PANGKALAN BARU	MANGKOL	106,0891667	-2,156666667	11	3	(11-20 hari) Menengah
5	BELITUNG	BADAU	BADAU	107,7748056	-2,808666667	11	3	(11-20 hari) Menengah
6	BELITUNG	BADAU	IBUL	107,7960556	-2,84175	11	3	(11-20 hari) Menengah
7	BELITUNG	BADAU	PEGANTUNGAN	107,5669722	-2,894472222	11	3	(11-20 hari) Menengah
8	BELITUNG	TANJUNG PANDAN	STAMET BULUH TUMBANG / STAMET HAS	107,78	-2,75	11	3	(11-20 hari) Menengah
9	BELITUNG TIMUR	DENDANG	AIR ASAM	107,8557778	-2,95	11	3	(11-20 hari) Menengah
10	BELITUNG TIMUR	KELAPA KAMPIT	KELAPA KAMPIT	108,0584722	-2,688916667	11	3	(11-20 hari) Menengah
11	BELITUNG TIMUR	SIMPANG RENGGIANG	SIMPANG RENGGIANG	108,1883889	-2,873055556	11	3	(11-20 hari) Menengah
12	BANGKA SELATAN	AIR GEGAS	TEPUS	106,5110278	-2,71125	12	3	(11-20 hari) Menengah
13	BANGKA SELATAN	TOBOALI	RIAS	106,4412778	-2,970277778	12	3	(11-20 hari) Menengah
14	BANGKA SELATAN	SIMPANG RIMBA	DESA SEBAGIN	105,9018056	-2,618805556	15	3	(11-20 hari) Menengah
15	BELITUNG TIMUR	DENDANG BELTIM	DENDANG BELTIM	107,9019722	-3,067	15	3	(11-20 hari) Menengah
16	BELITUNG TIMUR	SIMPANG PESAK	SIMPANG PESAK	107,96	-3,112	15	3	(11-20 hari) Menengah
17	BANGKA SELATAN	AIR GEGAS	AIR GEGAS	106,3883056	-2,684166667	16	3	(11-20 hari) Menengah
18	BELITUNG	BADAU	SUNGAI SAMAK	107,5985556	-2,854305556	16	3	(11-20 hari) Menengah
19	BANGKA TENGAH	NAMANG	CAMBAI	106,1538889	-2,240805556	17	3	(11-20 hari) Menengah
20	BANGKA SELATAN	TUKAK SADAI	DESA BUKIT TERAP	106,5841111	-2,981555556	21	4	(21-30 hari) Panjang
21	BANGKA SELATAN	TUKAK SADAI	SADAI	106,739	-3,016305556	25	4	(21-30 hari) Panjang
22	BANGKA TENGAH	LUBUK BESAR	BATU BERIGA	106,7781944	-2,598416667	31	5	(31-60 hari) Sangat Panjang

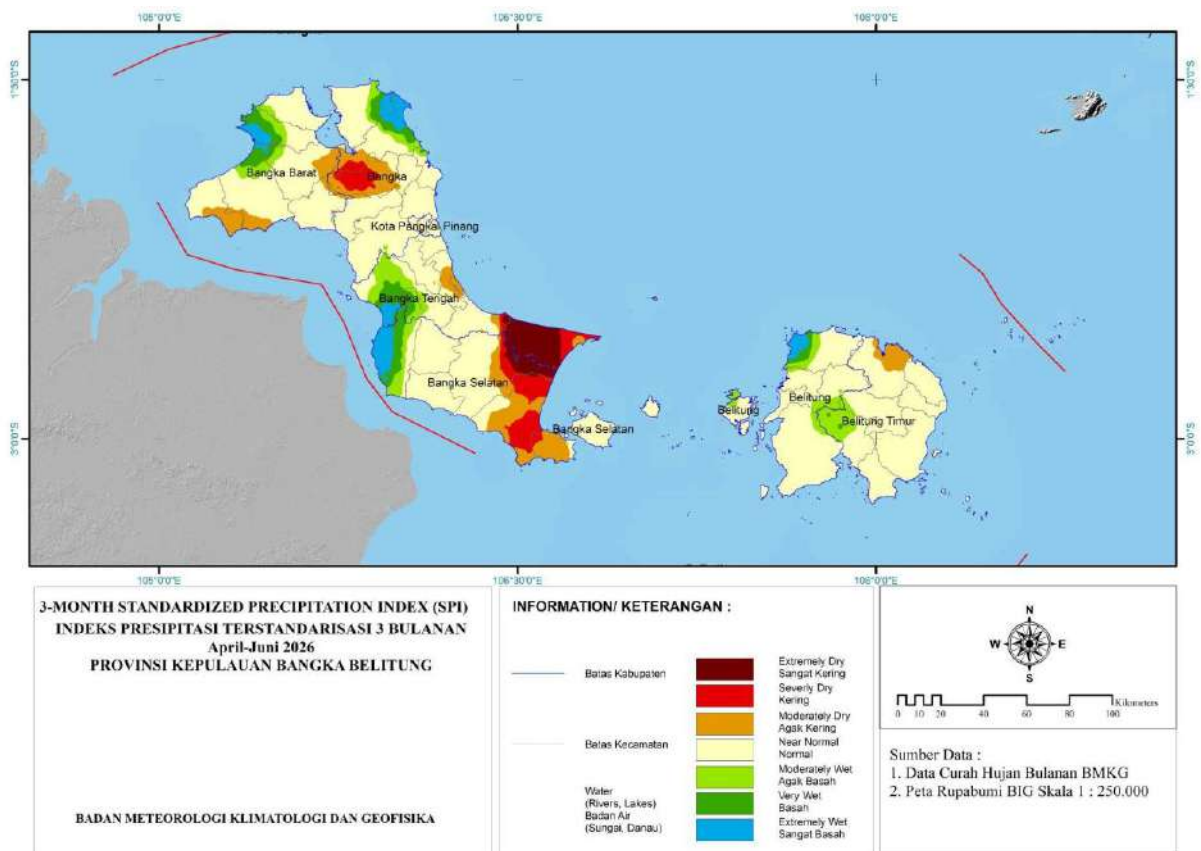


Gambar 23. Peta monitoring Hari Tanpa Hujan berturut-turut Prov. Bangka Belitung

V. INFORMASI TINGKAT KEKERINGAN

A. MONITORING TINGKAT KEKERINGAN BULAN JUNI 2026

Analisis tingkat kekeringan dan kebasahan periode tiga bulanan (April - Juni 2026) menggunakan indeks SPI (Standardized Precipitation Index) disajikan dalam Gambar 24. Detail analisis tiap wilayah provinsi dapat dilihat pada tabel 13 dan 14 yang menunjukkan daerah kabupaten dan kota. Hasil analisis didasarkan pada pengamatan curah hujan periode April - Juni 2026 di seluruh wilayah Kep. Bangka Belitung.



Gambar 24. Standardized Precipitation Index (SPI) 3 Bulanan Provinsi Kep. Bangka Belitung April - Juni 2026

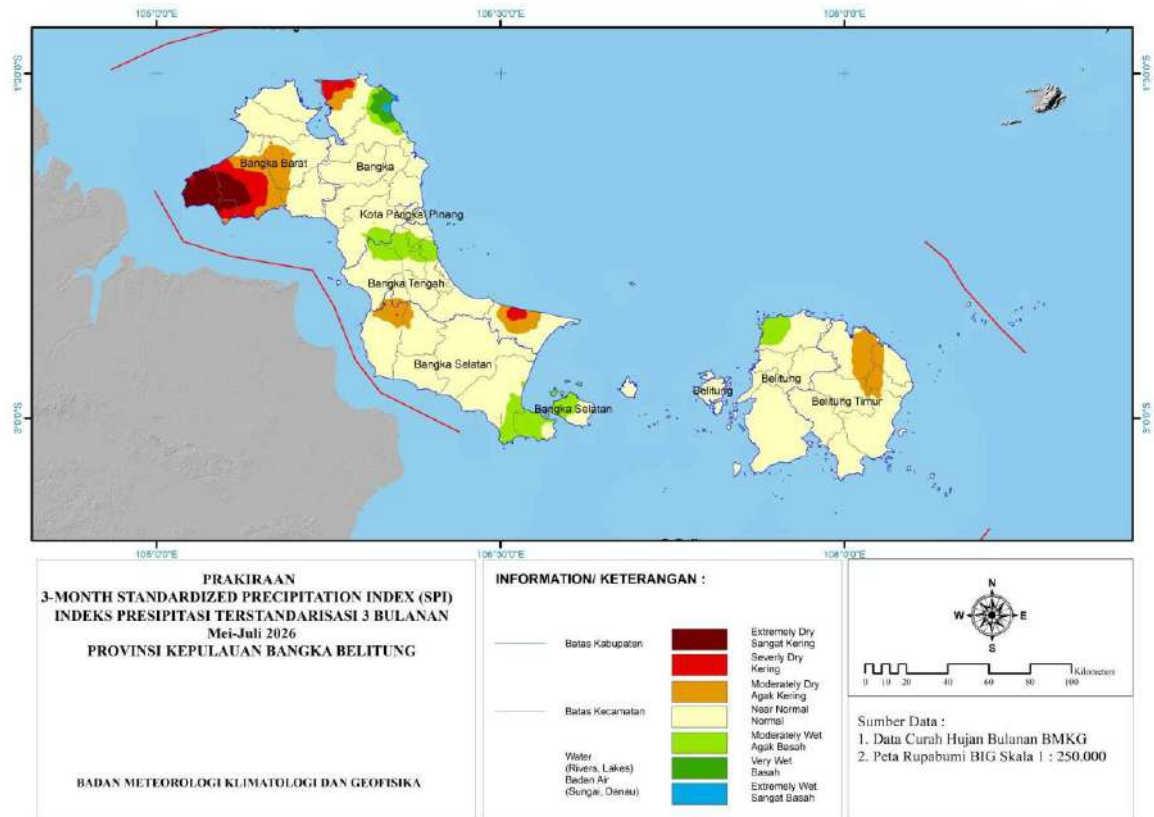
Tabel 13. Monitoring Tingkat Kekeringan berdasarkan Metode SPI 3 Bulanan April - Junii 2026

DAERAH	TINGKAT KEKERINGAN			
	SANGAT KERING	KERING	AGAK KERING	NORMAL
KAB. BANGKA BARAT	-	-	Sebagian Kec. Simpang Teritip, Muntok, Kelapa dan Kec. Tempilang	Sebagian besar Kab. Bangka Barat
KAB. BANGKA INDUK DAN KOTA PANGKALPINAN G	-	Sebagian Kec. Bakam dan Kec. Puding Besar	Sebagian Kec. Bakam dan Kec. Puding Besar	Sebagian Kab. Bangka dan sebagian besar Kota Pangkalpinang
KAB. BANGKA TENGAH	Kec. Lubuk Besar dan sebagian kecil Kec. Koba	Sebagian kecil Kec. Lubuk Besar dan Kec. Koba	Sebagian kecil Koba dan Lubuk Besar serta sebagian Kec. Namang.	Sebagian kecil Kec. Namang, sebagian Kec. Koba, sebagian besar Kec. Sungai Selan, Simpang Katis dan seluruh Kec. Pangkalan Baru.
KAB. BANGKA SELATAN	Sebagian Kec. Air Gegas	Sebagian Kec. Air Gegas, Toboali serta Tukak Sadai.	Sebagian Kec. Air Gegas, Toboali serta Tukak Sadai.	Kec. Payung, Kec. Pulau Besar, Kec. Lepar Pongok, sebagian Kec. Air Gegas
KAB. BELITUNG	-	-	-	Sebagian besar Kab. Belitung.
KAB. BELITUNG TIMUR	-	-	Sebagian Kec. Kelapa Kampit	Sebagian besar Kab. Belitung Timur

Tabel 14. Monitoring Tingkat Kebasahan berdasarkan Metode SPI 3 Bulanan April - Juni 2026

DAERAH	TINGKAT KEBASAHAN		
	AGAK BASAH	BASAH	SANGAT BASAH
KAB. BANGKA BARAT	Sebagian Kec. Simpang Teritip, Kelapa, Jebus dan Parit Tiga	Sebagian Kec. Simpang Teritip, Kelapa, Jebus dan Parit Tiga	Sebagian Kec. Simpang Teritip, dan Jebus
KAB. BANGKA DAN KOTA PANGKALPINANG	Sebagian Kec. Belinyu, Riau Silip dan Sungai Liat.	Sebagian Kec. Belinyu, Riau Silip dan Sungai Liat.	Sebagian Kec. Belinyu dan Riau Silip
KAB. BANGKA TENGAH	Sebagian Kec. Sungai Selan	Sebagian Kec. Sungai Selan	Sebagian Kec. Sungai Selan
KAB. BANGKA SELATAN	Sebagian Kec. Simpang Rimba	Sebagian Kec. Simpang Rimba	Sebagian Kec. Simpang Rimba
KAB. BELITUNG	Sebagian kecil Kec. Sijuk, Badau dan Membalong dan Selat Nasik	Sebagian kecil Kec. Sijuk.	Sebagian kecil Kec. Sijuk.
KAB. BELITUNG TIMUR	Sebagian Kec. Dendang.	Sebagian kecil Kec. Dendang.	-

B. PRAKIRAAN TINGKAT KEKERINGAN PERIODE JUNI - AGUSTUS 2026



Gambar 25. Prakiraan Standardized Precipitation Index (SPI) 3 Bulanan Provinsi Kep. Bangka Belitung

Tabel 15. Prakiraan Tingkat Kekeringan berdasarkan Metode SPI 3 Bulan Periode Juni - Agustus 2026

DAERAH	TINGKAT KEKERINGAN			
	SANGAT KERING	KERING	AGAK KERING	NORMAL
KAB. BANGKA BARAT	Sebagian kecil Kec. Simpang Teritip dan sebagian besar Kec. Muntok.	Sebagian kecil Kec. Muntok sebagian Kec. Simpang Teritip.	Sebagian Kec. Simpang Teritip dan Kelapa.	Sebagian kecil Kec. Simpang Teritip, sebagian Kec. Kelapa, Tempilang dan Parit Tiga serta seluruh Kec. Jebus.
KAB. BANGKA DAN KOTA PANGKALPINANG	-	Sebagian kecil Kec. Belinyu.	Sebagian kecil Kec. Belinyu.	Sebagian besar Kab. Bangka dan seluruh Kota Pangkalpinang
KAB. BANGKA TENGAH	-	Sebagian kecil Kec. Lubuk Besar.	Sebagian kecil Kec. Lubuk Besar dan Sungai Selan.	Sebagian besar Kab. Bangka Tengah.
KAB. BANGKA SELATAN	-	Sebagian kecil Kec. Simpang Rimba	Sebagianl Kec. Simpang Rimba dan Payung.	Sebagian besar Kab. Bangka Selatan.
KAB. BELITUNG	-	-	-	Seluruh Kab. Belitung.
KAB. BELITUNG TIMUR	-	-	Sebagian Kec. Damar, Manggar, Gantung, Simpang Renggiang dan Kelapa Kampit	Sebagian besar Kab. Belitung Timur.

Tabel 16. Prakiraan Tingkat Kebasahan berdasarkan Metode SPI 3 Bulanan periode Juni - Agustus 2026

DAERAH	TINGKAT KEBASAHAN		
	AGAK BASAH	BASAH	SANGAT BASAH
KAB. BANGKA BARAT	-	-	-
KAB. BANGKA INDUK DAN KOTA PANGKALPINANG	Sebagian kecil Kec. Belinyu, Riau Silip, Sungai Liat dan Mendo Barat.	Sebagian kecil Kec. Belinyu dan Riau Silip.	Sebagian kecil Kec. Riau Silip.
KAB. BANGKA TENGAH	Sebagian Kec. Sungai Selan, Pangkalan Baru dan Namang serta sebagian Kec. Simpang Katis.	-	-
KAB. BANGKA SELATAN	Sebagian kecil Kec. Toboali, sebagian Kec. Lepar Pongok dan sebagian besar Kec. Tukak Sadai.	-	-
KAB. BELITUNG	Sebagian kecil Kec. Sijuk.	-	-
KAB. BELITUNG TIMUR	-	-	-

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1. ANALISIS CURAH HUJAN BULAN JUNI 2026

No	Stasiun	Curah Hujan Rata - Rata Bulanan (mm)	RATA - RATA JUNI		CH JUNI (mm)	ANALISIS SIFAT HUJAN JUNI
			85%	115%		
I	Kab. Bangka Barat					
1	Mayang	154	131	178	135	N
2	Mentok	150	128	173	199	AN
3	Kelapa	151	129	174	172	N
II	Kab. Bangka Induk					
1	Sungai Liat	150	127	172	62	BN
2	Bakam	149	127	172	95	BN
III	Kota Pangkalpinang					
1	Stasiun Meteorologi	135	115	156	40	BN
IV	Kab. Bangka Tengah					
1	Staklim Koba	148	126	170	152	N
2	Sungaiselan	150	127	172	244	AN
V	Kab. Bangka Selatan					
1	Payung	153	130	176	143	N
2	Rias	166	141	191	72	BN
VI	Kab. Belitung					
1	Stasiun Meteorologi	199	169	229	118	BN
2	Membalong	187	159	216	32	BN
VII	Kab. Belitung Timur					
1	Manggar	209	178	241	170	BN
2	Kelapa Kampit	204	173	234	62	BN

Unit Pelaksana Teknis BMKG di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung



BMKG

Stasiun Klimatologi Bangka Belitung

Komplek Perkantoran Terpadu Pemerintah Bangka Tengah
Jalan Kartika I, Kelurahan Padang Mulya, Koba, Kode Pos 33681
Telepon (0718)69117 surel : Staklim.koba@bmkg.go.id, Staklim.koba@gmail.com

Stasiun Meteorologi Kelas I Depati Amir Pangkalpinang

Jalan Bandar Udara Depati Amir Pangkalan Baru, Pangkal Pinang,
Telp 0717-436894, Fax 0717-432060, surel: stamet.pangkalpinang@bmkg.go.id

Stasiun Meteorologi Kelas III H. Asan Hananjoedin - Tanjung Pandan

Jl. Bandara H. AS. Hanadjoeddin Buluhtumbang Tanjungpandan - Belitung
Telp 0719-24310, Fax 0719-22688,

Info BMKG

Cuaca, Iklim, dan Gempabumi Indonesia



*Semua informasi mengenai
Prakiraan Cuaca, Iklim,
Kualitas Udara, dan
Gempabumi yang terjadi di
berbagai wilayah di Indonesia
tercakup dalam satu aplikasi
mobile.*

ISSN 2987-9744

